

Kitab Injil Markus

Catatan Markus di hari-hari terakhir keberadaan Yesus di Yerusalem. Yesus masuk ke Yerusalem pada hari Minggu, 5 hari sebelum Ia disalibkan, sekarang kita peringati sebagai Minggu Palem. Dalam Daftar Bacaan Alkitab, hari Minggu Yesus masuk ke Yerusalem adalah Bacaan Alkitab di Minggu Pra Paskah 2 dari 6 Minggu Pra Paskah.

Dari narasi-narasi di Kitab Injil Markus dapat diikuti sebagai berikut :

- ✎ **Hari Minggu**, pada pagi hari Yesus tiba di Betfage dan mengutus dua murid untuk mempersiapkan keledai tunggang yang akan ditunggangi masuk ke Yerusalem; hal ini dinubuatkan oleh nabi Zakaria (9:9). Minggu malam, Yesus dan murid-murid keluar dari Yerusalem dan bermalam di Betania.
- ✎ **Hari Senin pagi**, Yesus dan murid-murid pergi ke Yerusalem, Ia menyucikan Bait Allah lalu mengajar. Menjelang malam keluar dari Yerusalem.
- ✎ **Hari Selasa pagi**, Yesus dan murid-murid berjalan ke Yerusalem. Mereka melewati sebatang pohon ara yang kemarin dikutuk Yesus, sekarang sudah kering. Yesus memberikan pengajaran dengan ilustrasi pohon ara yang kering sampai ke akar-akarnya. Lalu Yesus menuju halaman Bait Allah dan menghadapi para imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan tua-tua. Yesus berdialog dengan mereka. Lanjut Ia berdialog dengan orang Farisi dan Herodian lalu orang Saduki yang mempertanyakan tentang kebangkitan. Yesus mengajarkan tentang pemahaman sapaan Yesus, Anak Daud. Yesus memberikan peringatan kepada murid-murid tentang pola hidup para ahli Taurat yang Ia bandingkan dengan sikap seorang janda kepada Allah.
- ✎ **Hari Selasa sore**, Yesus keluar dari Bait Allah dan duduk di atas bukit Zaitun yang menghadap ke Bait Allah dan mengajarkan apa yang akan terjadi di hari-hari yang akan datang. Dan tentang kedatangan Anak Manusia dalam kekuasaan dan kemuliaan.
- ✎ **Hari Rabu** Yesus berada di Betania.
- ✎ **Hari Kamis**, Yesus menyuruh murid-murid mempersiapkan Perjamuan Paskah terakhir di Yerusalem. **Selesai** Perjamuan malam Ia dan murid-murid menuju ke Bukit Zaitun di taman Getsemani. Beberapa jam kemudian, Yesus ditangkap, diadili, disesah sampai **Jumat jam 09.00** Ia disalibkan. Ia Ia mati jam 3, kepala pasukan mengatakan : **“Ia adalah Anak Allah.”**
- ✎ **Hari Minggu**, Ia bangkit dan pergi ke Galilea.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1 **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2 **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3 **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

Genre (= gaya sastra) **Kitab Injil**, adalah narasi, yang menu-liskan tentang lima hari Yesus di Yerusalem. **Memperhatikan** Yesus di hari-hari “terakhir” di Yerusalem, apa yang dilakukan, siapa saja yang dihadapi-Nya, pengajaran-Nya, penderitaan dan kebangkitan-Nya. Para murid dan para “musuh-Nya”.

4 **Merenungkan :**

Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5 **Melakukan :**

 **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad pribadi dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab Scripture Union Indonesia 2018.

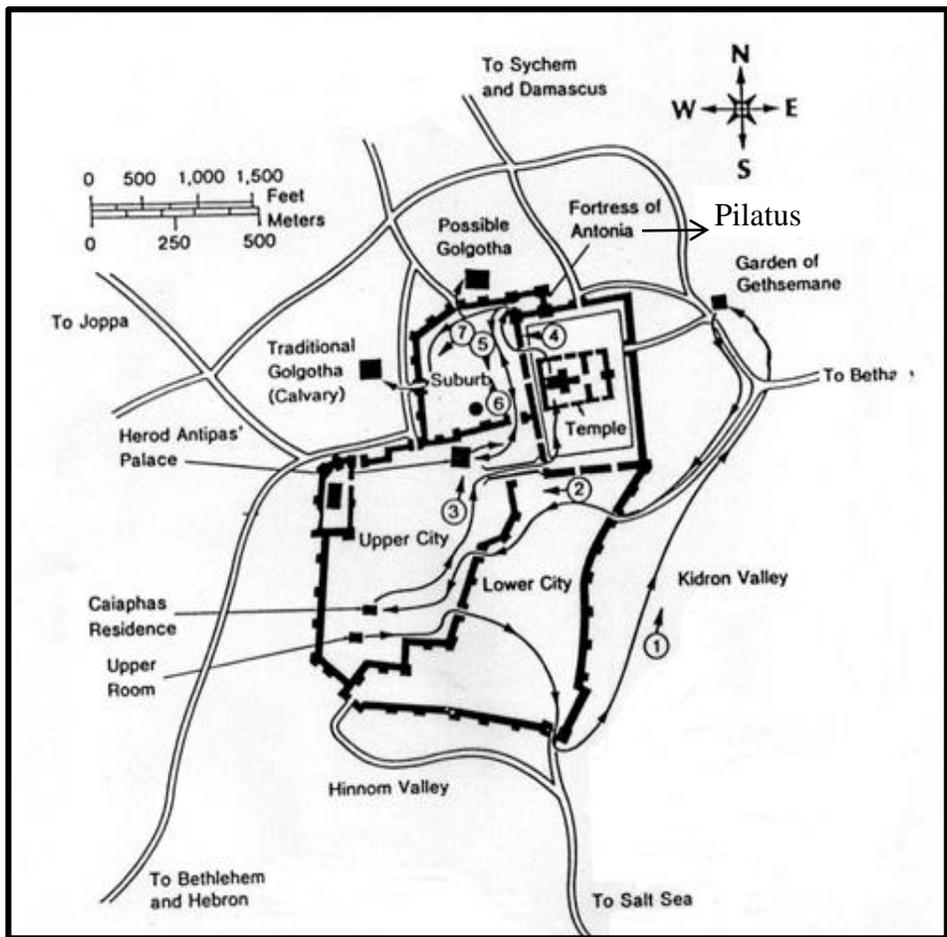
Perjalanan Yesus menurut Injil Markus adalah : Galilea, keluar Galilea, Perea, berakhir di Yudea, Yerusalem.

Markus 1 – 7:23 – di Galilea.

Markus 7:24 – 10:52 :Yesus melayani daerah di luar Galilea.

Markus 11:1 - 16:6 – Yesus masuk ke Yerusalem.

Markus 16:7 : Yesus bangkit dan Ia pergi ke Galilea.





Markus 11:1-11.

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hari ini adalah hari **Minggu**, menjelang hari raya Paskah. Banyak orang-orang Yahudi datang dari berbagai daerah untuk merayakan Paskah, memperingati hari keluarnya Israel, umat Allah dari Mesir menuju ke tanah perjanjian.

Yesus mempersiapkan diri memasuki Yerusalem; Ia siap menjadi kurban sebagai domba Paskah (bdk. Kel 12:5-6). Ia memasuki kota Yerusalem dengan melakukan seperti yang pernah dinubuatkan oleh nabi Zakaria (Zak. 9:9).

Yesus berhenti di **Betfage** dan ia menyuruh murid-murid untuk mempersiapkan :

- seekor **keledai muda** yang belum pernah ditunggangi (ay. 2-6).....
- Yesus mulai bergerak memasuki Yerusalem dengan menunggang keledai dan banyak orang **menyambut** kedatangan-Nya dengan :
 - sikap (ay. 8-10).....
 - menyanyikan mazmur (118:26)
 - Hosana berarti : “Selamatkan kami!”, seruan Israel menantikan Raja yang berasal dari keturunan Daud untuk memerintah Kerajaan Israel.
- Yesus masuk ke **Bait Allah**, meninjau semuanya, lalu ia keluar ke **Betania** bersama 12 murid.

Hari pertama Yesus memasuki Yerusalem (sebelumnya Bartimeus, pengemis buta yang duduk di pinggir jalan sudah berteriak memanggil Yesus:”Anak Daud”), lalu Yesus mengenapi nubuat Zakaria, aku **memahami** bahwa Yesus adalah

Melakukan:

Bersyukur untuk Yesus yang dihormati, disanjung, dipuji puja, sebab Ia adalah

Aku pun **menyambut** Dia dengan sikap dan pujian.....

Hosiana! Put'ra Daud memasuki kota Sion. Siap-siaplah engkau atur takhta bagi Dia.
Ranting palma taburlah, buka jalan bagi-Nya. (KJ 162)



Membaca & Merenungkan :

Hari Senin pagi Yesus berjalan menuju kota Yerusalem yang berjarak +/- 3 Km dari Betania. Ada suatu peristiwa terjadi dalam perjalanan ini yang diceriterakan oleh Markus yaitu tentang sebuah pohon ara.

Tentang pohon ara secara alamiah :

Buah ara adalah buah yang tidak mahal dan dikonsumsi oleh Israel. Setiap pohon ara yang ditanam akan menghasilkan buah setelah 3 tahun. Setiap pohon biasanya berbuah banyak dan siap dipetik dua kali dalam setahun, pada akhir musim semi dan awal musim gugur. Di awal musim semi, begitu pohon ara mulai berdaun, mulai juga mengeluarkan buah ara yang hijau. Tetapi pohon ara yang ditemui Yesus meski sudah berdaun tidak ditemukan bakal buah dan belum tiba musim buah ara (yang matang).

Yesus berkata:”.....”

Yesus *lapar dan menginginkan* ada buah dari pohon itu untuk dimakan. Pohon ara yang dari jauh tampak sudah *berdaun* diharapkan ada buah. Setelah *mendekat* ternyata *tidak ada buah*. Yesus mengatakan kepada pohon itu bahwa ia *tidak akan berbuah selama-lamanya*.

Belajar memahami suatu yang ironi di pagi itu :

- Yesus lapar dan ia berharap ada “buah ara” yang bisa dipetik, tetapi
- Pohon ara sudah berdaun tetapi
- Memang belum musim buah ara tetapi seharusnya begitu sudah ada daun minimal sudah ada.....
- Pohon ara itu akhirnya

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa sebuah pohon yang ditanam tentu diharapkan buahnya, dan akan tidak berguna bila pohon yang seharusnya berbuah ternyata hanya berdaun saja. Yesus pun menyatakan kuasa-Nya atas pohon itu bahwa pohon itu tidak akan berbuah selama-lamanya. Sebuah gambaran bagiku.....

Yesus, pimpin langkahku setiap hari di jalan-Mu; pimpin akal budiku untuk mengerti maksud-Mu. (KJ 414)



Membaca & Merenungkan :

Hari **Minggu** Yesus masuk ke Yerusalem, lalu Ia ke Bait Allah dan meninjau semua yang ada di Bait Allah. Pada hari **Senin, Yesus masuk ke Bait Allah.**

- ↳ **Yesus melakukan** tindakan yang sangat bertentangan dengan kebiasaan yang sudah terjadi lama di bawah kepemimpinan imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Yesus
- ↳ **Yesus mengajarkan**
- ↳ **Yesus menegur** dengan keras kepada mereka.....
Orang-orang tertentu beraktivitas di Bait Allah seperti penyamun. Setiap orang yang datang ke Bait Allah harus memberikan kurban dan membayar pajak. Semua pembayaran dengan mata uang yang berlaku di Bait Allah. Mereka yang berasal dari berbagai daerah harus terlebih dahulu menukar uang dengan nilai tukar yang sangat tinggi dan membeli binatang untuk kurban dengan harga yang tinggi juga. Tempat yang dipakai berdagang adalah halaman yang disiapkan untuk orang-orang bukan Yahudi, sehingga mempersulit untuk beribadah bagi non Yahudi.
- ↳ **Yesus diresponi** oleh imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat
- ↳ **Yesus diresponi** oleh orang banyak

- ☞ **Hari Minggu** : Yesus masuk Yerusalem, orang banyak mengelu-elukan Dia.
 👁 **Hari Senin pagi** : dalam perjalanan Yesus melihat pohon ara yang berdaun tetapi tidak ada buah.
- ☞ **Hari Senin** : Yesus masuk ke Bait Allah. Para petinggi agama, dan para pedagang menjadikan Bait Allah sebagai sarang penyamun.

Pohon ara menggambarkan orang-orang Israel di Yerusalem. Aku mendapatkan **pemahaman** bahwa Yesus mendapatkan umat Allah.....

Melakukan:

- Bersyukur** diingatkan bahwa Rumah Allah adalah tempat.....
- Peringatan** bagiku yang aku harus perhatikan dalam keseharianku adalah.....



Markus 11:20-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

☞ **Hari Senin** : Yesus mengutuk pohon ara tidak berbuah selama-lamanya.

☛ **Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan melakukan “pengu-siran” para pedagang dan penukar uang.**

☞ **Hari Selasa** : Yesus dan murid-murid lewat, pohon ara itu sudah kering sampai ke akar-akarnya.

Yesus mengajarkan kepada murid-murid agar mereka jangan sampai tidak berbuah dan akhirnya kering:

♥ mereka harus **percaya** kepada Allah (bandingkan dengan imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat), murid-murid harus.....

♥ orang yang **percaya** akan.....
 (“berkata kepada gunung.....”adalah ungkapan yang sangat populer diantara orang Yahudi untuk menyatakan bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah). Sebab itu murid-murid.....

♥ harus **mengampuni**
 supaya Bapa di Surga.....

Yesus seperti “orang yang lapar” yang menginginkan buah ara (lambang Israel, baca Yoel 1:7-12) sebab itu Ia ingin agar murid-murid tidak seperti mereka yang ada di Bait Allah tetapi

Peringatan dan penghiburan bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kesempatan kepada murid-murid dan siapapun yang percaya akan

Memeriksa diriku, buah-buah yang sudah ditemukan Tuhan Yesus dalam hidupku adalah.....

O Tuhanku, sucikan hatiku, ujliah hati dan pikiranku. Di hatiku tersimpan yang jahat, sucikanku dan membebaskanku (KPPK 204)



Markus 11 :1-26

Yesus di Yerusalem hari Minggu - hari Selasa.

Markus menuliskan aktivitas Yesus di Yerusalem menjelang hari raya Paskah adalah untuk menunjukkan tentang **siapa** Yesus :

- † **Narasi 10:46-52** tentang teriakan Bartimeus yang buta memanggil dan meminta pertolongan kepada Yesus, Markus menghantar pembaca yang mengikuti Yesus masuk ke Yerusalem, mengerti bahwa Ia adalah.....
- † **Narasi 11:1-11** tentang masuknya Yesus ke Yerusalem yang dipersiapkan sesuai dengan nubuat nabi Zakaria, kemudahan yang didapat oleh murid-murid waktu mencari keledai muda. Sambutan dari khalayak ramai dan nyanyian mazmur yang memuji - muji Tuhan yang telah menyelamatkan umat-Nya. Narasi ini lebih menguatkan pembaca bahwa Yesus adalah.....
- † **Yesus masuk ke Yerusalem**, pusat ibadah orang-orang Yahudi baik dari seluruh Yudea, Galatia, dan berbagai-bagai daerah. Di Yerusalem bermukim para petinggi agama Yahudi, Imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat. Yesus melihat Yerusalem seperti pohon ara yang berdaun. Ia berharap ada buah, namun setelah Yesus meninjau Bait Allah dan keesokkan harinya masuk ke Bait Allah, ternyata komunitas yang ada di Bait Allah adalah orang-orang
- † **Narasi pohon ara** di Injil Markus diceriterakan dalam “kronologi waktu” beda dengan Injil Matius. Dari dua narasi pohon yang *mengapit* narasi keberadaan Yesus di Bait Allah, Markus ingin menyampaikan ketegasan Yesus, Pemilik rumah Allah, maka terhadap pohon ara itu, Yesus.....
- † **Pesan khusus** kepada murid-murid adalah supaya mereka :
 - percaya kepada Allah, sebab.....
 - meminta dan berdoa kepada Allah sebab.....
 - mengampuni orang lain sebab.....
 - Aplikasi pesan ini adalah untuk murid-murid agar tidak seperti para petinggi agama tetapi hidup sebagai orang-orang yang percaya pada Allah dan tentu juga pada Yesus, Anak Allah. Dan **berdoa** bagi Yerusalem dengan tidak bimbang.

♥ **Aku percaya bahwa Yesus..... dan hidupku seharusnya.....**



Membaca & Merenungkan :

Hari **Selasa**, setelah Yesus mengajar murid-murid dengan “alat peraga” pohon ara yang sudah kering sampai ke akar-akarnya, Yesus masuk ke Yerusalem. Di halaman Bait Allah terjadi dialog antara imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan tua-tua:

🗣️ pertanyaan mereka tentang **kuasa** yang ada pada Yesus untuk melakukan pengusiran di Bait Allah,

🗣️ Yesus menjawab dengan mengajukan pertanyaan yaitu

🗣️ pertanyaan Yesus diperbincangkan diantara mereka :

- kalau dijawab dari surga.....
- kalau dijawab dari manusia.....

🗣️ Jawab mereka kepada Yesus.....

🗣️ Jawab Yesus

Mencermati dialog ini aku melihat bahwa para imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan tua-tua adalah orang yang bermuka dua, di hadapan Yesus mereka “berani” mencari-cari kesalahan Yesus tetapi di depan orang banyak mereka takut (ay.32 dan 18), aku mendapatkan **pemahaman** bahwa mereka

Dan aku **memahami** bahwa Yesus.....

Melakukan:

***Bersyukur** dari dialog ini aku **belajar** meski status mereka adalah rohaniwan, mereka tidak menunjukkan sikap untuk terbuka berdialog dan terbuka pikiran, pemahaman mereka akan Yohanes Pembaptis dan Yesus. Sebab itu sikap mereka terhadap Yohanes dan Yesus.....
Yesuspun tidak melayani mereka, (ingat Mrk. 4:11-12), sebab mereka.....
Aku **diingat**kan nama..... yang masih menutup hati dan pemahamannya kepada Yesus.*



Membaca & Merenungkan :

Yesus tidak mau menjawab pertanyaan imam – imam kepala, ahli – ahli Taurat, tua-tua tentang kuasa-Nya yang telah melakukan pengusiran para pedagang dan penukar uang di Bait Allah.

Yesus berbicara tentang perumpamaan :

- ☛ ada seorang pemilik kebun anggur yang memfasilitasi kebunnya
- ☛ lalu ia menyewakannya kepada penggarap – penggarap dan ia pergi ke negeri lain. Ketika musim menuai anggur tiba, ia :
 - ☛ menyuruh seorang hamba untuk.....
 - respons para penggarap.....
 - ☛ menyuruh seorang hamba lain.....
 - respons para penggarap.....
 - ☛ menyuruh seorang hamba lain lagi.....
 - respons para penggarap.....
 - ☛ menyuruh anaknya yang kekasih supaya.....
 - respons para penggarap.....
- ☛ Pemilik itu memutuskan.....

Menutup ceritera perumpamaan itu, Yesus membaca Maz. 118:22-33. Para imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, tua-tua “naik pitam” dan mereka berikhtiar untuk.....

Pelajaran yang aku dapat dari *reaksi* dan *aksi* mereka memahami perumpamaan yang Yesus ceriterakan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan untuk **memeriksa diri** : bagaimana aku **meresponi** pengajaran Yesus yang mungkin tidak sesuai yang aku pikir atau inginkan. Sejauh ini **responsku**

Aku **mohon** ya Tuhan Yesus.....

Nyanyikan lagu pujian tentang Firman Hidup, nyatakanlah keindahan dari Firman Hidup. Firman Hidup dan indah, kuatkanlah imanku. {Firman Indah, Firman Ajaib, Firman memb’ri hidup (2X)} (KPRI 134)



Markus 12:13-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Mereka geram karena tidak bisa menangkap Yesus, sebab banyak orang takjub pada pengajaran Yesus (ingat Mrk. 11:18). Mereka tetap tidak kehabisan cara untuk menjerat Yesus, mereka menyuruh orang Farisi dan Herodian (pendukung raja Herodes) untuk menjerat Yesus dengan pertanyaan :

☛ “Guru, Engkau.....

☛ Yesus menjawab :



(kemungkinan koin dalam zaman itu)

☛ mereka membawa satu dinar dan Yesus memberikan jawab yang sangat tepat.....

Makin jelas tampak kepribadian orang-orang yang taat beragama, mereka selalu berada tidak jauh dari Bait Allah, dan selalu membaca dan membacakan Taurat tetapi hati mereka tidak terbuka pada Yesus (bandingkan dengan respons banyak orang yang saat itu). Yang menyedihkan, mereka **bertanya** namun maksudnya untuk **menjerat** Yesus dan mendapati Dia bersalah. Aku **belajar** dari Yesus.....

Memahami jawab Yesus ini menjadi sebuah **pengajaranku** sebagai murid Tuhan Yesus bahwa aku harus mempunyai **pola hidup** sebagai warga negara dan warga Kerajaan Allah yaitu.....

Melakukan :

***Bersyukur** aku diingatkan untuk hidup sebagai murid Kristus yang bertanggung jawab sebagai **warga negara** yang baik dan **warga kerajaan** Allah yang tahu kewajiban, dalam keseharianku aku akan lakukan.....*

***Tekad dan komitmen** aku*

Ku mau belajar sabar-Mu, 'tuk lebih dekat pada-Mu. Kuatkanlah imanku, agar ku teguh dan menang.

(KPPK 205)



Markus 12:18-27

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Sekte orang Saduki adalah orang-orang yang menerima Taurat Musa tetapi mereka tidak percaya bahwa setelah kematian ada kebangkitan. Sebab itu mereka sangat menolak pengajaran Yesus yang fokus pada kerajaan Allah yang kekal dan hidup kekal yang diberikan kepada orang-orang percaya.

Markus menuliskan dialog orang-orang Saduki dengan Yesus berkenaan dengan kebangkitan :

☞ permasalahan yang dibebaskan mereka adalah tentang.....
.....

☞ Yesus menjawab dengan sangat tegas.....

☞ Yesus memberikan pengajaran tentang :

☛ orang yang mati

☛ Allah yang memperkenalkan diri kepada Musa melalui semak berduri yang ada api diantaranya tetapi tidak terbakar (Kel.3:6), bahwa Allah adalah

☛ Padahal sudah lebih kurang 400 tahun Abraham, Ishak, Yakub mati (baca Kej. 15:13-14), tetapi kepada Musa Allah menyatakan diri sebagai Allah Abraham, Ishak, Yakub. Sebab sekalipun mereka mati secara jasmani, mereka.....

Pemahaman yang aku dapat tentang Allah adalah.....
dan tentang diriku adalah.....

Peringatan bagiku, khususnya dalam menafsirkan Alkitab.....

Melakukan:

Bersyukur untuk **memahami** apa yang akan terjadi setelah kematian tubuh, akan diberikan tubuh kebangkitan dan
Hidup ini tidak berakhir di kematian, sebab itu selama Allah memberikan hidup di bumi ini, **hendaknya aku**.....

Masih kabur pandanganku, b'lum tersingkap tabirnya, namun hari kemuliaan pasti tiba segera. Nanti muka dengan muka jumpa Kristus Tuhanku, di dalam kemuliaan-Nya ku pandang Tuhanku. (KPPK 404)



Markus 12:28-34

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pengamat terakhir di hari **Selasa** adalah seorang ahli Taurat. Ia mendengar perbincangan Yesus dan orang Saduki, dan mengetahui bahwa Yesus memberi jawaban yang tepat, maka ahli Taurat tersebut menanyakan :

☞ tentang hukum yang paling utama.

☞ jawab Yesus :

📖 hukum pertama adalah berhubungan dengan Tuhan, Allah yang esa.....

📖 hukum kedua yang berhubungan dengan sesama manusia adalah.....

☞ Respons ahli Taurat itu

Yesus melihat ahli Taurat tersebut bijaksana, maka Yesus berkata pada orang tersebut.....

Narasi dialog pertentangan Yesus dari berbagai kalangan : imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, tua-tua, orang Farisi, orang Herodian, orang Saduki, ahli Taurat seperti aliran deras yang bermuara pada “kesimpulan” jawab ahli Taurat yang bijaksana (ulangi baca 12:33), yaitu.....

Markus ingin pembaca pun **memahami** apa yang dilihat oleh Yesus adalah sikap hidup yang bijaksana yaitu.....

Melakukan:

Mencermati pertanyaan-pertanyaan yang begitu menohok pada Yesus, dan jawab Yesus yang sangat bijaksana menjadi **pengajaran** penting bagi murid-murid saat itu dan pembaca Markus sepanjang zaman, akupun **belajar** bahwa :

♥ menjalankan hukum pertama dalam keseharian adalah

♥ melakukan hukum kedua dalam keseharianku adalah.....

♥ **Tekad dan komitmen** aku untuk melakukan hukum-hukum itu adalah.....

Kasihku pada-Mu tambahkanlah! Ya Allah Bapaku (Ya Kristus Tuhanku), O dengarlah.

Ku mohon tak henti: "Tambahkan kasihku, makin besar, kepada-Mu." (NKB 141)



Membaca & Merenungkan :

Yesus meluruskan pemahaman orang banyak yang ada di Bait Allah tentang Mesias. Dan hubungan Mesias dengan Daud.

Dalam perjanjian kerajaan yang TUHAN ikat dengan Daud, **2 Sam. 7 dan 1 Taw. 17**, firman TUHAN menyatakan bahwa keluarga Daud dan kerajaannya akan kokoh untuk selama-lamanya. Kemudian bangsa Yahudi menanti-nantikan lahirnya Mesias dan mereka percaya bahwa dari keturunan Daud akan lahir Mesias. Ada orang-orang yang mengenali Yesus bahwa Ia adalah Anak Daud, (Mrk. 10:47,48), dari cara Yesus mengajar, dari kuasa-Nya dan dari pernyataan-pernyataan diri-Nya.

Yesus **membukakan keMesiasan Dia** bukan hanya dari keturunan Daud, tetapi Ia lebih dari Daud. Yesus mengutip Mazmur 110:1, mazmur yang dinyanyikan pada hari penobatan raja dan imam. Dalam terang Perjanjian Baru, Yesus menunjukkan apa yang pernah dinyanyikan Daud bukan hanya untuk raja di zaman itu tetapi dalam pimpinan Roh Kudus yang disebut Daud "Tuan-ku" yaitu Mesias, Dialah Yesus yang saat itu ada di hadapan mereka.

Dengan penjelasan ini, orang banyak yang mendengarkan Yesus memahami tentang siapa Dia :

† Ia adalah Manusia sejati keturunan Daud sebab Ia.....

† Ia juga Tuhan sebab Ia.....

Pengenalan ku kepada Yesus yang juga harus aku tumbuhkankembangkan adalah.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa Yesus Tuhan yang aku kenal adalah **Tuhan dan Manusia**, sehingga Ia dapat menyelesaikan **KeMesiasan-Nya** dengan sempurna, aku rindu untuk makin

(1) Yesus Tuhan, Engkaulah Mesias, diurapi dengan Roh Ilahi. Kaulah Nabi, Imam, Raja kami. Putra Allah, sempurna dan ikhlas.

(2) Kau setara dengan Allah Bapa, takhta Surga kekal Kau miliki, rela turun ke dunia ini. Kau menjadi rendah bagai hamba. (KJ 141)



Membaca & Merenungkan :

Dalam pengajaran-Nya Yesus memberikan suatu wacana, supaya murid-murid berhati-hati (memperhatikan, mencermati) orang-orang yang berstatus ahli-ahli Taurat, mereka adalah orang-orang rohaniwan :

- ↳ penampilan mereka.....
- ↳ status mereka membuat mereka selalu ingin.....
- ↳ ibadah mereka.....
- ↳ perbuatan mereka.....

Yesus menyatakan bahwa orang-orang yang demikian akan.....

Pemahaman yang aku dapat bahwa ada perbedaan yang sangat mencolok antara *spiritualitas* yang dapat dilihat orang dengan *moralitas*. Hal ini disebabkan (ingat dialog-dialog pertentangan dengan Yesus).....

Peringatan juga bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan ini, sebab begitu mudah untuk **beraktifitas** secara rohani tetapi tidak mengalami **transformasi** dalam perbuatan sehari-hari. Kesempatan hari ini **memeriksa diri** :

- ♥ sehari-hari dalam hubunganku dengan Allah dan firman-Nya, hanya sampai pada pengetahuanku atau mengubah ku?.....
- ♥ sehari-hari dalam kaitan dengan statusku di gereja, di kantor, di rumah, apa yang aku selalu ingin dapatkan?.....
- ♥ sehari-hari dalam relasi dengan sesamaku, prinsip apa yang aku terapkan ?
.....
- ♥ Aku **mohon** ya Tuhan Yesus.....

Seperti Yesus yang penuh rahmat, yang lemah lembut dan rendah hati, ku mau tinggikan Tuhanku yang mulia. Ku kuduskan taat perintah-Mu. T'rimalahku, ku hanya milik-Mu. T'rimalah ku s'luruh ku milik-Mu. Kuduskanku, inilah doaku. P'liharalahku, jadi milik-Mu. (KPPK 292)



Markus 12:41-44

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Markus meletakkan narasi tentang janda miskin menjadi “pamongkas” pengajaran Yesus kepada orang banyak di Bait Allah pada hari **Selasa**. Narasi yang tokohnya sangat bertentangan dengan narasi sebelumnya.

Yesus duduk berhadapan dengan peti persembahan dan memperhatikan orang-orang yang memasukkan uang ke dalam peti.

	Orang Kaya	Janda Miskin
Jumlah Pemberian		
Respon Yesus (ay. 43)		
Alasan Yesus (ay. 44)		

1 peser = 1/64 dinar. 1 dinar upah buruh satu hari.

2 peser = 1/128 dinar – jumlah yang sangat kecil

Memperhatikan perbandingan pemberian orang kaya dan janda miskin, dan pernyataan Yesus kepada murid-murid-Nya, aku mendapat **pengajaran** yaitu.....

Yesus **memperingatkan** agar murid-murid hati-hati terhadap para ahli Taurat dan menghargai janda yang miskin, sekalipun dalam pandangan manusia, ia sangat tidak berarti. Aku **belajar** pola hidup yang berkenan kepada Allah adalah.....

Melakukan:

Bersyukur mendapatkan contoh hidup yang sangat kontras (ay.38-40 & 41-44), Sebagai murid Kristus, hendaknya aku ingat **pola hidup** dan **pola ibadah** yang berkenan kepada Allah adalah

Memeriksa diri, pemberian persembahan kepada Allah yang aku harus **perbaiki** dan **mulai** atau **terus** lakukan adalah.....

Pada-Mu Tuhan dan Allahku, kupersembahkan hidupku, dari jiwa dan ragaku, hanya dalam-Mu ku teduh.
Hati yang Engkau pulihkan pada-Mu juga kuberikan. (KJ 367)



Markus 11:27 – 12:44

Yesus di Yerusalem di hari Selasa di Bait Allah.

Hari Selasa dalam versi Injil Markus diawali dengan pengajaran Yesus dari sebuah pohon ara yang sudah kering sampai ke akar-akarnya (11:20-25). Lalu Yesus melanjutkan perjalanan masuk ke Yerusalem. Sepanjang hari Yesus menghadapi orang-orang yang menentang, mencari kesalahan, ingin menjerat, sebab mereka sangat “terganggu” dengan Yesus. Tetapi mereka tidak bisa melakukan kekerasan sebab orang banyak “terkagum-kagum” dengan Yesus. Mereka adalah :

- 👂 **11:27-33** : imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan tua-tua, mereka mempertanyakan.....
- 👂 **12:1-12** : pengajaran Yesus dengan perumpamaan dimengerti oleh mereka tetapi makin membuat mereka marah dan mereka.....
- 👂 **12:13-17** : orang Farisi dan orang Herodian datang kepada Yesus untuk menjerat Yesus dengan pertanyaan.....
- 👂 **12:18-27** : orang Saduki juga datang kepada Yesus mempermasalahkan tentang kebangkitan dengan contoh.....
- 👂 **12:28-34** : seorang ahli Taurat yang berbeda dengan yang lain dan orang ini mempertanyakan.....

Markus menuliskan narasi tentang :

- 📖 penghargaan Yesus terhadap ahli Taurat ini.
- 📖 penjelasan tentang Kellahian Yesus yang adalah mulia, lebih tinggi dari Daud, Tuan = Kurios, Yang mulia, sapaan untuk Tuhan, Mesias.
- 📖 peringatan untuk berhati-hati terhadap ahli-ahli Taurat.
- 📖 penghargaan Yesus terhadap janda yang miskin.

♥ *Dari narasi-narasi di seputar Bait Allah, muncul tokoh-tokoh rohaniwan dan orang-orang yang berpengetahuan Taurat, lalu ditutup dengan narasi tentang janda miskin, aku menyimpulkan bahwa pembaca Markus belajar tentang : **siapakah** Yesus dan **siapakah** orang-orang yang diperkenan Yesus, yaitu.....*

♥ *Yang aku harus **waspada** dalam diriku adalah.....*

♥ *Yang aku akan terus **tumbuhkan** adalah.....*

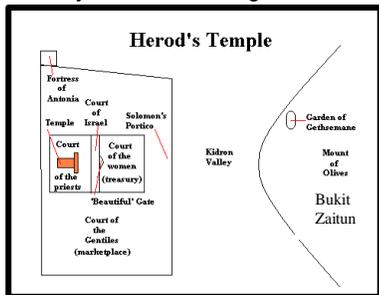


Markus 13:1-2

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Pengajaran kepada khalayak ramai “selesai”, Yesus keluar dari Bait Allah dan Ia hanya sendiri dengan murid-murid-Nya.



Bait Allah yang dibangun oleh Herodes berbeda “design” dari Bait Allah yang dibangun oleh Salomo. Luasnya hampir dua kalinya. +/- 15 tahun sebelum Yesus lahir Herodes Agung sudah membangun selama 46 tahun (Yoh. 2:20). Herodes membangun untuk mengambil hati orang Yahudi agar mendukung dia.

Seorang murid mengatakan kepada Yesus :”

Batu yang dipakai untuk pondasi ukurannya 13.7 x 3.5 m x 3.7 m, sangat kokoh dan megah.

Respons Yesus atas kekaguman murid-murid tentang Bait Allah itu adalah.....



Nubuat ini digenapi pada tahun 70 M. ketika tentara Romawi dibawah Kaisar Titus menyerang Yerusalem dan menghancurkan Bait Allah.

Sebuah pelajaran bagiku dari pernyataan Yesus ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan sekalipun Bait Allah itu begitu kokoh dan megah namun jika Bait Allah tidak dijadikan rumah doa bagi segala bangsa (Mrk.11:17), maka akan.....

Berdoa bagi gereja tempat aku beribadah.....

Dasar g'reja yang esa ialah Yesus Kristus, yang dibangun oleh-Nya dengan air dan firman-Nya. Ia datang mencarinya jadi mempelai-Nya. Dia korbakan darah-Nya menebus g'reja-Nya. (KPPK 386)



Markus 13:3-13

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Tampaknya tidak semua murid ingin mengetahui lebih lanjut tentang apa yang Yesus nubuatkan tentang Bait Allah yang menjadi kebanggaan orang Yahudi (bdk Mrk. 13:1 dan 14:58, Yoh. 2:19). Ada Petrus, Yakobus, Yohanes, Andreas yang bertanya sendirian kepada Yesus tentang kapan akan terjadi dan tandatandanya. Yesus memberikan **pengajaran** tentang akhir zaman (Eskatologi).

- ☛ ay. 5-6 : muncul penyesat yang
- ☛ ay. 7-8 : muncul peperangan antara.....
- ☛ kondisi alam.....
- ☛ ay. 9 : murid-murid harus berhati-hati sebab mereka terancam oleh
-
- Tetapi dalam kondisi yang buruk ini, Injil tetap harus.....
- ☛ ay.11 : penguatan yang Yesus berikan kepada murid-murid adalah.....
-
- ☛ ay.12-13 : di dalam keluarga dan dalam masyarakat, murid-murid akan mengalami.....
- Janji jaminan** yang pasti adalah.....

Nubuat **telah**, **sedang** dan **akan** tergenapi terjadi sepanjang sejarah sampai zaman baru itu datang. Aku harus **memahami** bahwa menjadi seorang murid yang memberitakan Injil ada resiko

Penguatan dan penghiburan yang Yesus jamin adalah.....

Melakukan:

Bersyukur memahami bahwa **menjadi murid** tidak sama dengan nyaman dan aman, bahkan murid tidak imun dari serangan, tekanan, aniaya baik dari alam, penguasa. **Bersyukur** untuk janji dan jaminan dan **hendaknya** aku.....

Berdoa untuk Injil, ketahanan dan kesetiaan menyongsong zaman baru.

Di dalam dunia penuh dosa, s'lalu berubah langit pun goncang, dan Iblis pun giat bekerja, banyak anak Tuhan tersesatlah. Apakah engkau juga bimbang hatimu kuatir tak berdaya? Bangkit bagi Tuhan di sorga, bagi Rajamu tetap setia. **Reff** :Setia, setia, nyatakanlah tekadmu, setia, bekerja, setia bagi Rajamu. Setia, setia, jangan pandang manusia, susah apa pun, tetap sandarlah, Tuhan tahu setiamu. (KPPK 381)



Membaca & Merenungkan :

Injil Markus ditulis menjelang tahun 70, sehingga Markus secara khusus mengingatkan kepada pembaca pertamanya untuk memperhatikan pemberitahuan yang pernah Yesus katakan kepada murid-murid, yaitu :

- ☛ Akan muncul Pembinasakan keji (seperti Nebukadnezar yang membakar Yerusalem dan Bait Allah dan membawa bangsa Yehuda ke pembuangan di Babel). Kalau Pembinasakan keji muncul
- ☛ Menghadapi serangan yang tampaknya akan datang dengan tiba-tiba, maka
- ☛ Berdoa untuk
- ☛ Tuhan juga kontrol waktunya sehingga.....
- ☛ hati-hati sebab.....

Gambaran betapa ngeri datangnya Pembinasakan keji, munculnya gejala alam dan terjadi peperangan, namun tetap ada sepercik pengharapan bagi orang-orang pilihan untuk berdoa, pula ada otoritas Tuhan, yaitu

Memahami akan perjalanan sejarah dunia menuju zaman baru ini aku mendapatkan **pelajaran** bagaimana hidup murid Yesus, yaitu.....

Peringatan bagiku hidup dari zaman ke zaman, aku harus tetap.....

Penghiburan yang tetap Tuhan berikan.....

Melakukan:

Bersyukur karena aku diingatkan akan adanya penyesatan terutama kepada orang percaya maka aku seharusnya.....

Mempersiapkan diri menghadapi hari yang penuh kesulitan, aku harus (ingat pengajaran Yesus di Bait Allah), yang aku segera lakukan.....

Berdoa khusus untuk gereja, kelompok BGA, bangsa

Jangan takut 'kan kuasa iblis, ataupun serangan manusia, taatlah p'rintah Panglimamu, kehendak-Nya harus kaupatuhi. Bagai dibakar dalam api, tiada takut ancaman raja, m'reka sungguh gagah perkasa, sampai mati pun tetap setia. **Reff** :Setia, setia, nyatakanlah tekadmu, setia, bekerja, setia bagi Rajamu. Setia, setia, jangan pandang manusia, susah apa pun, tetap sandarlah, Tuhan tahu setiamu. (KPPK 381)



Markus 13:24-32

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Yesus melanjutkan gambaran tentang kedatangan Anak Manusia dengan :

- ✓ fenomena yang terjadi di alam semesta, yaitu
-
- ✓ akan terlihat jelas bahwa Anak Manusia.....
-
- ✓ bagi orang-orang pilihan akan keluar malaikat-malaikat untuk

Yesus mengingatkan berkenaan dengan hal-hal kedatangan-Nya adalah:

- ✚ memperhatikan dan mewaspadaai apa yang sedang terjadi dalam masa hidup ini yaitu.....
- ✚ mempercayai bahwa kedatangan Anak Manusia adalah suatu kepastian dengan dasar perkataan (=firman) yang
- ✚ mengerti bahwa waktu kedatangan Anak Manusia adalah.....

Pelajaran bagiku dimasa penantian kedatangan Anak Manusia ini adalah :

- 👁 memahami bahwa sejarah dunia ini suatu hari akan.....
- 👁 mencermati tahun ke tahun yang masih diberikan Allah dengan pola pikir dan pola hidup.....
- 👁 mengimani bahwa.....
- 👁 mempercayai bahwa perkataan Yesus

Melakukan:

Bersyukur memahami kepastian kedatangan Anak Manusia, aku harus siapkan diriku dengan.....

Dalam **keseharian** hidupku, agar aku tidak tenggelam dan mengabaikan **kedatangan Yesus** dengan berbagai aktivitas: keluarga, gereja, pekerjaan, kenikmatan dunia ini, kekuatiran hidup, aku harus.....

Haruslah kau s'lalu setia, hanya memperkenankan Tuhanmu, kesusahan bukan yang baka, 'kan diganti-Nya mahkota mulia. Ia 'kan kembali dan menyambut semua hamba-Nya yang setia,kelak Ia berkata, "Hai engkau, masuklah dan berjamu dengan-Ku." **Reff** :Setia, setia, nyatakanlah tekadmu, setia, bekerja, setia bagi Rajamu. Setia, setia, jangan pandang manusia, susah apa pun, tetap sandarlah, Tuhan tahu setiamu.



Membaca & Merenungkan :

Hari Tuhan tidak ada yang tahu bilamana akan tiba. Tidak ada seorang pun yang bisa memprediksi, menghitung-hitung dan memastikan dengan segala cara hitungan masa, tanda-tanda yang muncul. Yesus menekankan supaya murid-murid bukan memikirkan *kapannya* tetapi lebih memikirkan bagaimana *persiapan* menghadapinya.

Perhatikan kalimat-kalimat perintah Yesus:

- ! Hati-hatilah dan berjaga-jagalah sebab.....
- ! sebuah ilustrasi yang sangat jelas tentang bagaimana hidup murid-murid di masa penantian ini, yaitu
- ! diulangkan lagi :”Berjaga-jagalah, sebab.....
- ! jangan tidur sebab.....
- ! diulangkan untuk kelompok murid dan juga untuk semua orang :”.....

Tuhan Yesus sekarang sedang ada di Surga dan Ia memberikan kepada masing-masing orang *tugas* yang harus *dikerjakan* dan *dipertanggungjawabkan* dan kepada *penjaga pintu* harus *berjaga-jaga* sebab suatu hari Ia akan datang. Ia ingin mendapati orang-orang yang dipercayai-Nya.....

Pelajaran yang aku harus tahu tentang *menjelang* dan *tibanya* hari datangnya Anak Manusia adalah.....

Melakukan:

Bersyukur perintah Tuhan Yesus bagiku untuk mempersiapkan kedatangan-Nya. **Tugas** yang aku harus kerjakan dengan tanggungjawab saat ini adalah.....

Dalam keseharianku supaya aku didapati **SIAP** aku harus

Haruslah ku kerja bagi Tuhan hingga malam g'lap dan kabarkan kasih dan anug'rah-Nya. Bila saat pekerjaan duniaku telah lengkap, namaku dipanggil ku menjawab, “Ya”. Bila namaku dipanggil, bila namaku dipanggil, bila namaku dipanggil, namaku dipanggil ku menjawab :”Ya.” (KPPK 408)



Markus 13 : 1 – 37

Yesus mengajar murid-murid di atas bukit Zaitun.

Markus 13 adalah pengajaran khusus Yesus kepada murid-murid, seperti kepada Petrus, Yakobus, Yohanes, Andreas. Pengajaran ini dibicarakan Yesus di atas Bukit Zaitun yang letaknya berhadapan dengan Bait Allah, pintu gerbang Timur. Pintu gerbang yang dipercayai oleh orang-orang Yahudi yang akan menjadi pintu masuk Mesias.

Pengajaran penting ini adalah mengenai apa yang akan terjadi di akhir zaman (Eskatologi) :

- ! **kemegahan, kekokohan** Bait Allah tanpa makna spiritulitas yang sesuai dengan maksud dan rancangan Allah (ingat Tabernakel di zaman Musa, Rumah Allah di zaman Daud, Salomo dan Zerubabel dan Mrk. 11:17), maka bangunan ini akan.....
- ! **bumi** dengan segala tata alam semestanya dan dengan tata masyarakatnya dan komunitas umat Allah, gereja dan keluarga akan mengalami goncangan yang sangat menakutkan, karena.....
- ! **pengajaran** di bumi ini akan makin “membingungkan” dan “menyesatkan” sebab akan muncul.....

Mengajarkan kita hidup dalam masa penantian datangnya Anak manusia:

- ! Kita harus hati-hati jangan disesatkan oleh pernyataan klaim hitung-hitungan spekulatif tentang apa yang akan terjadi dan kapan. (13:5,6).
- ! Terus setia memberitakan Injil dengan berani meskipun mungkin akan alami penderitaan dari banyak pihak (13:11).
- ! Berjaga-jaga dan bertahan sampai kesudahannya dengan iman dan tidak menyerah kepada penderitaan yang dialami (13:13).
- ! Senantiasa waspada dan berjaga-jaga dengan menaati perintah firman Tuhan dalam keseharian.
- ! Fokus untuk hidupi firman Tuhan dan fokus pada pengharapan pasti akan hari yang mendadak akan tiba.



Memeriksa diri, pola hidup mana yang sudah/sedang aku terus gumuli dalam keseharianku.....



Membaca & Merenungkan :

Hari raya Paskah adalah salah satu hari raya yang harus dihadiri oleh laki-laki Yahudi dari berbagai negeri. Mereka akan datang di Yerusalem untuk memperingati malam ketika bangsa Israel akan keluar dari Mesir (Kel. 12), mereka harus membubuhkan darah domba yang disembelih di pintu rumah dan ketika Allah “melewati” rumah yang ditandai dengan darah domba, sehingga tulah kematian anak sulung tidak menimpa mereka. Sedangkan di Mesir, semua anak sulung tanpa terkecuali mati kena tulah pada malam itu.

Dua hari menjelang hari raya Paskah dan tujuh hari festival Roti Tidak Beragi, banyak orang sedang mempersiapkan diri. Para imam kepala dan ahli Taurat memiliki agenda lain yang jahat berkenaan dengan Yesus. Bagi mereka kehadiran-Nya akan membongkar kebobrokan dan mengancam status dan posisi mereka.

Pelajaran bagiku suatu realita sepanjang zaman, **ketidaktahuan/tidak memahami** pengajaran dan pribadi Yesus dengan sungguh akan membuat orang hanya beraktifitas rohani tetapi hati dan pikirannya.....

Peringatan bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk narasi menjelang Paskah, memberikan kepadaku pemahaman yang semakin jelas tentang “pohon ara” yang kering. Yesus mengharapkan buah ternyata hanya berdaun saja. Menjelang **peringatan** Paskah tahun ini, apa yang Tuhan Yesus dapatkan dalam **hidupku, keluargaku, gerejaku** ?.....

Mengenal kendala, tantangan, kesulitan bagi seseorang untuk menerima keTuhanan Yesus dalam hidup adalah.....

Berdoa untuk area-area hidupku atau yang ada pada keluarga, gereja, pelayananku, orang-orang yang kulayani yang membuat sulit menerima keTuhanan Yesus, Otoritas-Nya dalam keseharian.

Allah mengutus Yesus Tuhanku, Allah mengutus Sang Penebus.
Aku selamatlah oleh kasih-Nya. Oleh kasih-Nya kepadaku (KJ 381).



Markus 14:3-9

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Betania, kota yang terletak 3 km dari Yerusalem, kota tempat tinggal keluarga Lazarus, Maria dan Marta. Tetapi hari itu Yesus berada di rumah Simon, si kusta dan makan bersama dengan murid-murid.

Ada peristiwa yang ditulis oleh Markus dalam bentuk “sandwich” dan bagian ini adalah “inti” yang mengajak pembaca untuk memahami apa yang sedang terjadi di rumah Simon :

- ☛ seorang perempuan masuk membawa buli-buli pualam berisi minyak narwastu murni (300 dinar lebih = upah pekerja 300 hari lebih), dipecahkan leher buli-buli (biasanya lubang buli-buli kecil), dicurahkan ke atas kepala Yesus (= menghormati, memuliakan).
- ☛ reaksi murid-murid yang dipicu karena ada yang gusar dan mereka memarahi perempuan itu dengan dalih.....
- ☛ Respons Yesus terhadap perbuatan perempuan itu adalah sangat mengapresiasinya, tetapi murid-murid justru menjadi gusar dan marah :
 - ☝ perempuan ini melakukan perbuatan.....
 - ☝ orang-orang miskin.....
 - ☝ Yesus menyatakan tentang keberadaan-Nya.....
 - ☝ dan tentang kematian-Nya (meski mereka saat itu tidak mengerti).....
 - ☝ Yesus menyatakan perbuatan perempuan ini akan

Pelajaran dari narasi hari Rabu di Betania, di rumah Simon dengan tokoh perempuan ini adalah.....

Aku **memahami** alasan Yesus memuji perbuatan perempuan ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari perempuan ini bagaimana ia menghormati Yesus dengan melakukan sesuatu yang sangat berharga dan rela dikecam, aku ingin **meneladaninya** dengan.....

Bagi-Mu Tuhan, nyanyianku, kar'na setara-Mu siapakah? Hendak ku puji Kau selalu; padaku Roh Kudus berikanlah, supaya dalam Kristus, Put'ra-Mu, kidung ku berkenan kepada-Mu. (KJ 8)



Membaca & Merenungkan:

📖 **14:1-2** : Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari jalan untuk menangkap dan membunuh Yesus dengan tipu muslihat.

☉ **14:3-9** : seorang perempuan memecahkan leher buli-buli tempat minyak narwastu dan mencurahkan ke atas kepala Yesus (semuanya tanpa sisa).

📖 **14:10-11** : Yudas Iskariot datang kepada imam-imam kepala untuk menyerahkan Yesus lalu Yudas mencari kesempatan yang tepat.

Yudas pergi menemui imam-imam kepala, mengadakan persepakatan untuk menyerahkan Yesus, dan untuk itu ia menerima imbalan uang.

Memperhatikan penyusunan tiga narasi ini, pembaca Markus bisa berimajinasi tentang kondisi “memanas” yang sedang terjadi dan juga tentang sikap orang-orang di seputar Yesus:

👁 orang-orang yang tidak mengenali Yesus dengan sungguh dan tidak memahami misi-Nya datang untuk memberitakan Injil Allah (Mrk. 1:15) juga Kerajaan Allah (4:11, 26, 30) maka mereka akan menyikapi Yesus dengan

👁 perempuan yang “terbuka” mengenali Yesus dan memahami pelayanan Yesus (walau belum sepenuhnya mengerti keMesiasan Yesus) , menyikapi kedatangan Yesus di Betania dengan.....

Pemahaman yang aku dapat mengenai runtutan peristiwa ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar bahwa ditengah-tengah membaranya kebencian terhadap Yesus dan di tengah-tengah memanasnya hati orang-orang yang hendak menyerahkan menangkap, membunuh Yesus, ada hati yang lembut, rendah hati, memuji Yesus. Sebuah **panutan** bagiku kini, yaitu.....

Bapa **tolonglah** aku agar aku menyerahkan hatiku sepenuhnya untuk percaya dan mengenal dengan sungguh Tuhan Yesus dan ku **bertekad**.....



Markus 14:12-21

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi, adalah tanggal 14 atau 15 bulan Nisan (bulan pertama). Markus mencatat di hari pertama ini murid-murid dan Yesus juga memperingati.

Ada persiapan khusus di hari raya Paskah ini, yaitu :

- tempat yang Yesus inginkan dengan petunjuk pencarian dan persiapannya, murid-murid harus.....
- murid-murid mendapatkan tempat tepat seperti yang Yesus katakan dan mereka mempersiapkan.....

Perjamuan Paskah yang terakhir bagi Yesus dan murid-murid:

- pada saat makan bersama, Yesus menceriterakan bahwa diantara mereka 12 orang ada seorang yang akan menyerahkan Yesus, yaitu
- murid-murid saling mempertanyakan dan Yesus memberikan petunjuk.....
- Yesus memberikan peringatan

Rencana jahat Yudas tampaknya hanya diketahui oleh Yesus dan menjadi “kehebohan” diantara mereka. Yesus tidak diam tetapi memberikan suatu pernyataan tentang :

- † Anak Manusia.....
- † manusia yang menyerahkan Anak Manusia.....

Di hari pertama hari Raya Roti Tidak Beragi, Yesus tahu apa yang sebentar lagi akan terjadi, aku **memahami** resiko yang harus ditanggung oleh Yudas adalah

Melakukan:

Bersyukur mengikuti percakapan di malam itu, sampai saat terakhir, Yesus masih mengingatkan Yudas, sebab Ia tahu resiko mengkhianati Dia, aku perlu mengingat hal ini sebab dunia dengan segala daya tariknya bisa membuatku tidak setia. Aku harus **waspada dan berdoa**.....

“B’riilah kami pun iman yang teguh, agar jangan ditaklukkan oleh susah dan keluhan, tapi bertekun ikut jalan-Mu.” (KJ 419)



Membaca & Merenungkan :

Yesus memberikan pemahaman yang **baru** tentang makna Paskah kepada murid-murid. Sampai saat itu mereka mengerti dan melakukan seperti yang sudah ditetapkan oleh Musa (Kel. 12:1-28). Malam itu Yesus memperjelas bahwa perjamuan Paskah yang malam itu mereka makan dan minum dan yang seterusnya akan dilakukan mempunyai **makna baru**. Murid-murid harus memahaminya dalam terang Perjanjian Baru yaitu karya penebusan dan penyelamatan Allah dari dosa melalui tubuh dan darah Yesus Kristus.

- ✦ Pertama Yesus mengambil roti dan mengatakan
- ✦ Sesudah itu Ia mengambil cawan dan mengatakan.....
- ✦ Roti melambangkan tubuh-Nya dan cawan anggur melambangkan darah-Nya, dengan roti dan anggur Yesus menyatakan adanya **perjanjian**. Perjanjian ini adalah

Di akhir perjamuan Yesus menyatakan bahwa apa yang diminum bersama murid tidak akan diminumnya lagi; tetapi Ia akan meminum hasil pokok anggur yang baru dalam Kerajaan Allah. Sebuah **pemahaman** yang aku perlu *mengerti* dan *imani* adalah

Makan dan minum Perjamuan adalah keikutsertaan dalam perjanjian keselamatan yang Allah anugerahkan melalui Yesus Kristus yang harus.....

Melakukan:

Bersyukur untuk dilayakkan mengikuti perjamuan kudus di gereja, sampai nanti tibanya Kerajaan Allah, setiap kali aku makan dan minum aku harus ***persiapkan diri dan mengingat***.....

Pemahaman yang dipersegar adalah makna perjanjian ini tidak hanya dalam ***kesementaraan*** tetapi sampai dalam ***kekekalan*** di Kerajaan Allah, memberikan kepadaku penguatan untuk aku.....

Tubuh Kristus dikurbankan, dinyatakan dengan roti,
darah-Nya pun s'lamatkanku, dinyatakan dengan cawan-Nya, (KPPK 395)



Membaca & Merenungkan :

Perjamuan diakhiri dengan nyanyian pujian yang diambil dari kitab mazmur, dalam tradisi Yahudi yang dinyanyikan adalah mazmur no. 115-118. Lalu Yesus dan murid-murid-Nya keluar dari Yerusalem menuju ke Bukit Zaitun.

Percakapan dalam perjalanan di malam yang gelap itu dan dalam situasi yang Yesus tahu sudah sangat membahayakan diri-Nya dan juga murid-murid-Nya:

- ☛ "Kamu akan tergoncang imammu, sebab sudah ada tertulis.....
- ☛ Yesus tidak secara jelas mengatakan bahwa Ia akan mati, tetapi Ia mengatakan tentang kebangkitan-Nya. Ia akan menemui mereka di
- ☛ Petrus menyatakan tekadnya.....
- ☛ Yesus memberikan peringatan.....
- ☛ Lebih bersungguh Petrus dan diikuti yang lain menyatakan tekad.....

Yesus **tahu** betapa mengerikan apa yang sebentar lagi akan terjadi, tetapi murid-murid **tidak bisa** memahaminya. Sebab itu dengan pemahaman yang dangkal, Petrus dan teman-temannya tetap merasa kuat dan bisa. Sebuah **pelajaran** bagiku dalam menggumuli hidup ini adalah.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk menyadari realita betapa terbatasnya pengertian manusia tentang apa yang akan terjadi di depan. Percakapan ini memberikan kepadaku **contoh** perlunya aku untuk*

*Jangan aku merasa kuat, mampu dan bertekad setia dengan apa yang ada padaku, aku **mohon** ya Tuhan Yesus.....*

(1)Ya Tuhan tiap jam, ku memerlukan-Mu, Engkaulah yang memb'ri sejahtera penuh.

Reff : Setiap jam ya Tuhan, Dikau kuperlukan, ku datang Jurus'lamat, berkatilah.

(2) Ya Tuhan tiap jam ajarkan maksud-Mu, b'riku janji-Mu genap di dalam hidupku. (KJ 457)



Membaca & Merenungkan :

Yesus dan murid-murid-Nya tiba di taman Getsemani, tempat untuk memeras minyak zaitun, yang banyak tumbuh di sekitar Getsemani.

Mencermati dialog Yesus dengan murid-murid dan dengan Bapa di taman yang gelap itu:

- ☛ kepada **8** murid-murid Yesus mengatakan.....
- ☛ kepada **3** murid : Petrus, Yakobus, Yohanes, Yesus mengatakan tentang ketakutan dan kegentaran-Nya.....
- ☛ kepada **Bapa**, Yesus berdoa.....
- ☛ kembali kepada **ketiga** murid, mereka sedang tidur, Yesus berkata kepada Petrus
- ☛ kepada **Bapa**, Yesus berdoa.....
- ☛ kembali kepada **ketiga** murid, mereka sedang tidur sampai mereka.....
- ☛ kepada **Bapa** Yesus berdoa.....
- ☛ Kepada **ketiga** murid Yesus berkata :
 - ✚ Tidurlah.....
 - ✚ **SAAT**nya sudah tiba.....
 - ✚ Bangun, marilah.....

Bayangkan bagaimana perasaan Yesus saat itu, Ia begitu takut dan sangat gentar, Ia sendirian, namun tetap tunduk pada kehendak Bapa, dan Ia berulang kali datang kepada ketiga murid dan berdoa kepada Bapa, aku mengerti bahwa Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Tuhan Yesus sebab Ia begitu rela menanggung kegentaran yang sangat dahsyat supaya Ia tetap.....

Dalam keadaan yang begitu tertekan ada **panutan** dan **pembelajaran** tentang pentingnya **BERDOA**, dan tantangan dalam berdoa yaitu.....

Bawah terang bintang, jalan Yesus tenang, masuk taman sunyi dan senyap.
 Di tempat yang gelap Yesus bertelutlah, bawah pohon zaitun Ia rebah.
 Di taman Gets'mani, di taman Gets'mani, Yesus berdoa s'orang diri.
 "Kehendak-Mu jadi, jangan kehendak-Ku", di taman Gets'mani Ia seru.



Markus 14:43-52

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Waktu Yesus masih berbicara, muncullah Yudas dan serombongan orang yang membawa pedang dan pentung untuk menangkap-Nya. Mereka adalah utusan imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan tua-tua. Betapa mengerikan suara-suara yang mungkin sangat gaduh di taman Getsemani malam itu.

- Yudas mulai gerakan penangkapan Yesus dengan mencium dan menyapa Yesus.....
- segera seluruh pasukan.....
- salah satu dari kubu Yesus mau membela dengan.....
- Yesus mengatakan :
 - mengapa mereka memperlakukan Yesus seperti penyamun padahal mudah menangkap Yesus sebab
 - harus **digenapi** yang tertulis dalam Kitab Suci (14:27).
- Begitu mengerikan dan pembaca bisa membayangkan :
 - semua murid melarikan diri berarti.....
 - termasuk pembawa pedang.....
 - seorang muda harus.....

Aku mencoba **membayangkan** Yudas, rombongan penangkap Yesus yang memperlakukan Yesus dengan keras, kasar seperti pada penyamun, lalu ada yang mencoba membela dengan pedang, ujung-ujungnya semua lari. Yesus sendiri dengan orang-orang yang membenci-Nya. Aku **merasakan** bahwa saat itu Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur narasi Getsemani membuat aku memahami derita Yesus, dan penggenapan dari nabi Zakaria 13:7 (14:27).....

*la sendiri, tak ada seorang pun yang berani menemani. Aku **memahami** bahwa dosa telah membuat manusia.....*

Aku **syukuri** sebab Tuhan Yesus.....

Juruselamat dunia, walau tak bersalah, bagai maling disergap pada waktu malam, dan dihina, dicela di depan mahkamah, diludahi, dicerca oleh kaum ulama. (KJ 165)



Markus 14:1-52

Yesus di Yerusalem pada hari Rabu – Kamis malam.

Dua hari lagi = hari Rabu, suasana Yerusalem memanas, Yesus di Betania, di rumah Simon. Tetapi diantara murid Yesus juga ada seorang yang hatinya “panas” dan akan mengkhianati Yesus. Markus **menata narasi** sebagai berikut:

📖 **14:1-2** : Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mencari jalan untuk menangkap dan membunuh Yesus dengan tipu muslihat.

☺ **14:3-9** : seorang perempuan memecahkan leher buli-buli tempat minyak narwastu dan mencurahkan ke atas kepala Yesus.

📖 **14:10-11** : Yudas Iskariot datang kepada imam-imam kepala untuk menyerahkan Yesus dan Yudas mencari kesempatan yang tepat.

Hari Kamis - diperhitungkan Markus sebagai **hari pertama** dari hari raya Roti Tidak beragi menjadi hari yang sangat padat, sampai mata murid-murid sangat berat untuk berdoa bersama Yesus:

📖 mempersiapkan tempat dan perjamuan Paskah.

📖 makan perjamuan bersama pada malam harinya.

📖 percakapan Yesus tentang orang yang akan mengkhianati Dia dan tentang makna perjamuan Paskah dalam perjanjian baru.

📖 Perjalanan ke Getsemani dan berdoa di Getsemani dan Yesus ditangkap setelah Yudas mencium Sang Rabi.

Dari narasi-narasi selama dua hari ini, pembaca Injil Markus memahami :

♥ bahwa **dosa** akan mencengkeram manusia sampai mempunyai mata tetapi tidak bisa melihat dan mempunyai telinga tidak bisa menangkap Yesus dan pengajaran-Nya, sehingga memunculkan reaksi-reaksi kebencian, amarah dan

♥ ditengah-tengah orang-orang yang menolak Yesus, ada orang-orang yang mempercayai Dia, bahkan sedang terus belajar untuk menjadi murid-murid-Nya, Markus mencatat:

○ tentang seorang perempuan di Betania, seorang pemilik rumah di Yerusalem yang melakukan.....

○ tentang murid-murid yang merasa kuat tetapi

○ tentang murid-murid yang mau berdoa dengan Yesus tetapi.....

♥ aku belajar, aku meneladani, aku diperingatkan dan aku dihiburkan.....



Markus 14:53-65

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Dari taman Getsemani di tengah malam, Yesus dihadapkan ke Imam Besar. Di sana sudah berkumpul semua imam kepala, tua-tua dan ahli Taurat.

Mencermati perlakuan orang-orang di Mahkamah Agama. Mereka :

- ☹ mencari kesaksian-kesaksian supaya Yesus dapat dihukum mati, tetapi.....
- ☹ banyak orang mengucapkan kesaksian-kesaksian palsu tetapi
- ☹ beberapa menyampaikan tuduhan palsu tetapi

Mencermati dialog Imam Besar dan Yesus :

- ☹ Imam Besar mempertanyakan mengapa Yesus tidak menjawab atas semua tuduhan tetapi Yesus.....
- ☹ Imam besar mempertanyakan :”Apakah Engkau Mesias, Anak dari Yang Terpuji?”.
Yesus memberikan jawaban tegas:.....
- ☹ Imam Besar menanggapi jawab Yesus dengan.....

Kemudian Yesus diperlakukan semena-mena oleh orang-orang yang ada di sekitar Dia.....

Betapa mengerikan suasana Mahkamah Agama, Anak Allah diperlakukan dengan sangat tidak adil dan dinista dengan tuduhan.....

Aku mendapatkan **pemahaman** dari persidangan di Mahkamah Agama ini bahwa keputusan Yesus harus dihukum mati adalah karena.....

Melakukan:

Memahami apa yang terjadi di Mahkamah Agama, membuat aku **bersyukur** sebab Yesus, Tuhanku diputuskan hukuman mati adalah karena.....

Tiada salah, tiada cela dan tiada yang dapat disalahkan. Sebab Yesus adalah

Mungkinkah aku pun serta tertolong oleh darah-Nya. Akulah pangkal siksa-Nya, yang menyebabkan mati-Nya. {Agung benar ya Tuhanku, Engkau tersiksa gantiku (2x)} (KJ 31)



Markus 14:66-72

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Beberapa jam **sebelum tiba di taman Getsemani**, dalam perjalanan itu Yesus:
 ✦ mengatakan tentang situasi yang berbahaya sebentar lagi akan terjadi, tetapi Petrus.....
 ✦ Yesus ingatkan bahwa sebelum ayam berkokok dua kali, Petrus akan.....
 tetapi Petrus.....

Di taman Getsemani **sebelum Yesus ditangkap**, Yesus mengajak Petrus dan Yakobus dan Yohanes berdoa:
 ✦ Yesus memerintahkan berjaga-jagalah dan berdoalah supaya
 tetapi Petrus dan kawan-kawan.....

Ketika Yesus ditangkap :

✦ Petrus menyandang pedang (Yoh. 18:10) mencoba melawan, tetapi Yesus berkata.....

Ketika Yesus di Mahkamah Agama, Petrus (14:54).....

Tidak lama kemudian terjadilah apa yang telah dikatakan Yesus, Petrus mulai menyangkal Dia:

- ☹ sangkalan 1.....
- ☹ sangkalan 2.....
- ☹ sangkalan 3.....

Ayam berkokok dan Petrus teringat perkataan Yesus, ia.....

Pelajaran yang aku dapat dari runtutan peristiwa ini adalah.....

Peringatan bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Simon Petrus, yang tentu mudah juga terjadi dalam hidupku. Aku **harus**
 Aku **mohon** ya Tuhan Yesus.....

Kuperlu 'kan Jurus'alamat agar jangan ku sesat, s'lalu harus kurasakan bahwa Tuhanku dekat. Maka jiwaku tenang, tak 'kan takut dan gentar, bila Tuhan ku membimbing, ku dimalam pun tentram (BLP 132)



Membaca & Merenungkan :

Imam-imam kepala, tua-tua, ahli Taurat dan seluruh Mahkamah Agama telah bulat mupakat mereka untuk membunuh Yesus dengan cara menghukum mati (14:64). tetapi mereka harus mendapatkan persetujuan dari kekaisaran Roma, sebab itu mereka membelenggu Yesus dan menyerahkan Dia kepada Pilatus, gubernur Roma yang berada di Yerusalem.

Perhatikan dialog antara Pilatus dan Yesus:

- ☞ ay. 2: Pilatus :”.....
- ☞ ay. 4 :Pilatus :”.....
- ☞ Pilatus heran sebab

Perhatikan sikap Imam-imam kepala yang mempengaruhi putusan Pilatus:

- ☞ Ada peraturan membebaskan satu orang hukuman pada hari raya. Ada satu penjahat Barabas. Berkenaan dengan permohonan pembebasan, Pilatus mengajukan pilihan
- ☞ Hasutan imam-imam kepala mengobarkan orang banyak untuk.....
- ☞ Pilatus bertanya kepada mereka.....
- ☞ Orang banyak berteriak.....
- ☞ Pilatus ingin memuaskan hati orang banyak itu, maka.....

Keputusan massa bukan berdasar hukum, ini memperlihatkan betapa buruknya Yesus dari pada seorang pembunuh dan pemberontak yaitu Barabas. Orang banyak lebih menghendaki Barabas yang dibebaskan dan Yesus disalibkan. Sekalipun Pilatus mengetahui motif dibalik penyerahan Yesus (ay. 10), pada akhirnya Pilatus menyerahkan Yesus untuk disalibkan. Tragis dan Ironis.

Keputusan di persidangan Pilatus, memberikan **pemahaman** kepadaku bahwa Yesus

Melakukan:

*Aku **bersyukur** persidangan tertinggi agama dan kekaisaran Roma sama-sama membuktikan bahwa Yesus tidak bersalah, la dihukum mati karena.....*

Ditinggalkan-Nya takhta-Nya dan masuk dunia yang cemar; ditanggalkan-Nya kuasa-Nya terdorong kasih yang besar. {Dan akupun tertolonglah, terpilih jadi milik-Nya (2X)}. (KJ 31)



Membaca & Merenungkan :

Pilatus menyerahkan Yesus untuk disesah (dicambuk dengan tali yang ujungnya paku-paku) terlebih dahulu sebelum disalibkan (ay. 15). Para serdadu-serdadu menuju Istana (kediaman gubernur Pilatus) dan memanggil seluruh pasukan berkumpul (+/- 600 tentara mengelilingi Yesus dihalaman Istana) (ay.16).

Perhatikan apa yang para serdadu itu lakukan terhadap Yesus:

- ☹️ seluruh pasukan = 600 orang sebab yang mereka ketahui bahwa Yesus adalah pemberontak kekaisaran Romawi, yang mengakui diri-Nya adalah Raja, maka mereka.....
- ☹️ penampilan Yesus “diubah”.....
- ☹️ penghormatan kepada Yesus dengan menyapa.....
- ☹️ penganiayaan secara fisik dilakukan dengan
- ☹️ setelah puas mengolok mereka.....

Aku membayangkan dalam ruangan itu Yesus dikelilingi para serdadu dan diperlakukan dengan begitu rupa sebagai pemberontak, aku bisa merasakan “sedikit”

Pemahaman yang aku dapat dari penderitaan yang Yesus alami.....

Melakukan:

Bersyukur Yesus rela mengalami penderitaan, penghinaan dan dipermalukan untuk menanggung pemberontakan umat manusia kepada Allah. Pemutar-balikkan keberadaan-Nya yang sebenarnya menjadi olokan, hinaan, bahkan penganiayaan, sebab manusia baik para tokoh agama, para tokoh kekaisaran Pilatus dan para serdadu tidak

Aku **bersyukur** aku dimampukan mengenal, memahami, mempercayai, menerima Yesus, Raja dalam hidupku. Syukur dan pujianku.....

M'ngapa Yesus turun dari Surga, masuk dunia g'lap penuh cela. Berdoa, bergumul dalam taman, cawan pahit pun di'rima-Nya? M'ngapa Yesus menderita didera dan mahkota duri pun dipakai-Nya?

M'ngapa Yesus mati bagi saya? Kasih-Nya, ya kar'na kasih-Nya. (KPRI 78, It was love)



Membaca & Merenungkan :

Selesai dengan penganiayaan yang sangat hebat, Yesus dibawa keluar Yerusalem menuju Tempat Tengkorak atau Golgota. Tampak Yesus sudah tidak kuat membawa salib-Nya. Sebab mulai tengah malam (Jumat subuh), sebelum ayam berkokok, Yesus sudah mengalami segala bentuk penganiayaan fisik dan batin. Saat itu mungkin sudah pukul antara 8-9 pagi, berarti sudah +/- 7 jam la disiksa.

Prosesi penyaliban Yesus:

- ✝ Mereka memaksa Simon orang Kirene.....
- ✝ Mereka memberi anggur bercampur mur untuk mengurangi rasa sakit tetapi Yesus.....
- ✝ Mereka menyalibkan Yesus jam 09.00 lalu.....
- ✝ Mereka memasang tulisan mengapa Ia disalib adalah pengakuan-Nya.....
- ✝ Mereka juga menyalibkan dua penyamun.....

Reaksi dan aksi orang-orang yang menonton penyaliban Yesus dan yang bersama disalibkan dengan Yesus:

Orang-orang yang lewat di sekitar salib itu menghujat dan mengolok-olok dengan apa yang pernah dikatakan dan dilakukan oleh Yesus:

- ☹
- ☹
- ☹
- ☹

Mengamati peristiwa yang sangat “jahat” dalam pandangan manusia dan yang “diperkenan” dalam tatanan karya keselamatan Allah, aku **memahami** peristiwa ini.....

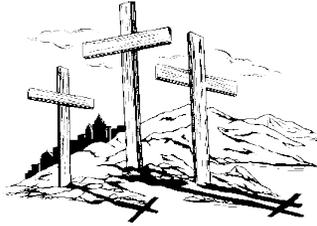
Melakukan:

***Bersyukur** karena Yesus meminum cawan murka Bapa yaitu dosa manusia, Ia adalah Juruselamatku yang disalibkan supaya aku.....*

*Aku **mohon** ya Tuhan.....*

Tuhan disalibkan sebab cinta-Nya, kepadaku, kepadamu.

Tuhan disalibkan sebab cinta-Nya, dosa dihapuskan.



Markus 15:33-41: Jumat Agung Tanggal **Membaca & Merenungkan :**

Mulai jam **09.00-12.00** Yesus yang disalibkan terus menerima olokan, hujatan, cemoohan. Tiba-tiba fenomena alam berubah pada jam 12.00 – 15.00, daerah itu diliputi kegelapan. Dan dalam detik-detik jam 3 itu terjadi:

- † Yesus berteriak dengan suara nyaring.....
- † Allah yang kudus tidak bisa bersatu dengan dosa, Yesus sedang menanggung dosa seluruh umat manusia, dalam tubuh insani-Nya Yesus menjadi kurban penebusan dosa.
- † seorang yang tidak memahami rahasia penyelamatan Allah ini memberi Yesus anggur asam dan menunggu nabi Elia datang.....
- † Tabir pemisah di Bait Suci antara ruang Maha Suci dan ruang Suci terbelah, kata yang dipakai “schizo” sama dengan Mrk. 1:10 : terkoyak, terbelah. Kedatangan Yesus menjadi awal datangnya Kerajaan Allah di bumi ini dan kematian-Nya mempersatukan Allah di Surga dan manusia berdosa yang percaya pada pengurbanan-Nya. Sangat ajaib anugerah ini!
- † Kepala Pasukan mengatakan :”**Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!**”. Markus mencatat perkataan ini untuk memperjelas tentang siapakah Yesus (bdk. Mrk.1:1; 1:10)
- † Banyak perempuan.....

Mengikuti jam demi jam di hari Jumat yang Agung ini, aku memperoleh suatu kebenaran tentang Yesus yang mati adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Salib yang hina itu, bagiku mulia karena.....

Pernahkah kau renungkan kisah salib Tuhan Yesus? Darah-Nya mengalir dari tubuh untuk menghapus dosa. Yesus menderita bagimu, Yesus mati bagimu. Cinta yang ajaib bagimu, Yesus mati bagimu.

(KPRI 48)



Markus 15:42-47 : Sabtu sunyi. Tanggal **Membaca & Merenungkan :**

Hari mulai malam menjelang jam 18.00, berarti hari akan berganti, yaitu hari Sabat. Yesus sudah mati. Seorang bernama Yusuf berasal dari Arimatea mengetahui hal ini, lalu dengan sigap Yusuf bertindak untuk Yesus. Markus mencatat bahwa Yusuf :

- ☩ anggota Majelis Besar yang anggota berjumlah 70 pemimpin-pemimpin Israel (Sanhedrin), tetapi pemahaman Yusuf berbeda dengan yang lain. Yusuf seorang.....
- ☩ ia memberanikan diri menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus, Pilatus
- ☩ Ia mempersiapkan penguburan Yesus dengan.....
- ☩ Ia menguburkan Yesus.....
(Yes. 53:9 - and they made his grave with the wicked and with a rich man in his death, although he had done no violence, and there was no deceit in his mouth)

Selain Yusuf orang Arimatea, disitu juga ada Maria Magdalena dan Maria Ibu Yosès (bdk Mrk. 6:3) menyaksikan penguburan Yesus.

Pemahaman yang aku dapat dari peristiwa penguburan Yesus ini adalah.....

Melakukan:

Bersyukur bahwa Yesus sungguh mati, kepala pasukan menjadi saksi mata mati-Nya (15:39) dan Pilatus mengesahkan kematian Yesus dan mengijinkan Yusuf menguburkan. Yusuf menurunkan, mengapani, menguburkan. Dua Maria menjadi saksi mata. Yesus benar-benar mati dalam derita sebagai manusia untuk....

Puji dan syukurku kepada Allah Bapa dan Tuhan Yesus.....

Pernahkah kau dengar kata-Nya : "Sudah g'nap bagimu?" Pernahkah kau ucap syukur kar'na Dia t'lah mati bagimu? Yesus menderita bagimu, Yesus mati bagimu. Cinta yang ajaib bagimu, Yesus mati bagimu.



Markus 16:1-8 PASKAH Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Setelah lewat hari Sabat (Sabtu setelah jam 18.00) Maria Magdalena, Maria Ibu Yakobus (Mrk. 6:3) serta Salome membeli rempah-rempah untuk pergi ke kubur dan meminyaki Yesus.

Pagi-pagi benar hari pertama minggu itu (Minggu pagi) setelah matahari terbit mereka menuju kubur Yesus dengan pertanyaan yang sulit untuk mendapatkan jawab :”.....

Apa yang sudah dibayangkan dan digalaukan sangat berbeda dengan realita yang terjadi di kubur itu:

- 👁 tampak oleh mereka.....
- 👁 waktu masuk ke kubur tampak.....
- 👁 suara yang jelas mengabarkan kepada mereka.....
- 👁 perintah yang tegas disampaikan.....

Bukan luapan sukacita, bukan pula kegembiraan tetapi perasaan ibu – ibu ini.....

Kubur kosong, Yesus telah **bangkit** adalah peristiwa yang sangat dahsyat dan menggentarkan bagi para perempuan itu. Kejadian ini diluar kemampuan manusia untuk mengerti. Aku **menanggapi dan menyikapinya** kebangkitan Tuhan Yesus dengan.....

Melakukan:

*Yesus bangkit, sebab Ia sungguh Anak Allah, hari ini aku sangat **bersyukur**.....*

Yesus bangkit, berita yang kudus dan tak terbinasakan tentang keselamatan yang kekal ini harus aku beritakan melalui sosial media dengan kalimat.....

Mulia dan menang pada Tuhanku, yang bangkit kembali dari kuasa maut, kubur tak berdaya, t'rus menahan-Nya, malaikat yang mulia saksi bangkit-Nya. Mulia dan menang, pada Tuhanku yang mutlak t'lah menang atas kuasa maut. (KPRI 58)



Membaca & Merenungkan :

Markus mencatat runtutan pertemuan-pertemuan Yesus dengan murid-murid untuk menunjukkan diri-Nya bahwa Ia benar-benar bangkit. Sebab murid-murid Yesus sulit mempercayai berita tentang kebangkitan-Nya.

- Pada pagi-pagi hari pertama minggu (hari Minggu), Yesus bangkit dan Ia menampakkan diri pada.....
- Murid-murid yang lain
- Ketika Maria Magdalena memberitakan kabar kebangkitan Tuhan Yesus respons murid-murid yang lain.....
- ✘ Yesus menampakkan diri lagi kepada
- ✘ Lalu dua orang itu memberitahukan kepada teman-teman mereka, namun mereka.....
- ✘ Akhirnya Yesus menampakkan diri pada mereka, lalu
 - Yesus mencela.....
 - Yesus memberikan pesan.....
- 🌐 Markus mencatat tentang sapaan pada **Tuhan Yesus** (perubahan sapaan, bandingkan dengan ay. 9, 11) :
 - Tuhan Yesus.....
 - Tuhan Yesus dan murid-murid.....

Aku **tahu** dengan pasti bahwa **Yesus adalah Tuhan** dan Ia benar-benar bangkit sebab

Melakukan:

***Bersyukur** Tuhan Yesus menunjukkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya sehingga para saksi mata memberitakan kebangkitan-Nya dan juga memberitakan Injil dalam penyertaan-Nya. Akupun rindu ikut serta dalam pemberitaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah. Hari ini aku akan membagikan kepada.....*

Anak Allah, datang ke dunia, 'tuk s'lamatkan yang berdosa, Ia tebusku, mati disalib, kubur kosong nyatakan Tuhanku hidup. S'bab Dia hidup, ada hari esok, tak 'kan lagi aku takut dan kutahu hari esokku, hidupku penuh harap kar'na Dia hidup. (KPRI 60)



Markus 14:43 – 16:20

Via Dolorosa – Paskah – Pengutusan

Meruntut peristiwa demi peristiwa tragedi yang menimpa Yesus, tampaknya semua gagasan manusia, upaya manusia, kekuatan massa dan kuasa para pemimpin agama dan kekaisaran mampu membuat Yesus tidak berkutik dan mati dalam derita yang sangat memilukan. Catatan Markus tentang peristiwa **satu kali** dalam sejarah manusia di bumi ini juga **satu kali** dalam rencana keselamatan Allah yang kekal adalah :

- ✎ 14:43-52 : **“keberhasilan”** Yudas memimpin rombongan untuk menangkap Yesus, *padahal* Yesus mengatakan (14:18-21).....
- ✎ **“keberhasilan”** rombongan yang bersenjata lengkap seperti mau menangkap penyamun, *padahal* tentang mereka Yesus mengatakan (14:41).....
- ✎ **“keberhasilan”** banyak orang yang mengucapkan saksi palsu, *padahal* Markus mencatat (14:59).....
- ✎ **“keberhasilan”** Imam Besar, imam-imam kepala, seluruh anggota Mahkamah Agama membuktikan Yesus menghujat Allah, *padahal* tentang mereka Yesus mengatakan (8:31;10:33-34).....
- ✎ **“keberhasilan”** orang-orang yang garang menangkap Yesus dan menganiaya Yesus sehingga tidak ada murid yang berani bahkan Petrus pun menyangkali Yesus, *padahal* Yesus telah mengatakan kepada mereka (14:27; Za. 13:7).....
- ✎ **“keberhasilan”** Pilatus memuaskan hati banyak orang dan menyerahkan Yesus untuk disalibkan, *padahal* Yesus sudah mengatakan (10:33).....
- ✎ **“keberhasilan”** para serdadu (600 orang) untuk menganiaya dengan memparodikan Yesus sebagai raja dengan maksud mengolok-olok Dia, *padahal* Yesus sudah mengatakan (10:33-34).....
- ✎ **Bukan keberhasilan** mereka semua sebab memang untuk menjalani semua itu Yesus datang (10:45).....
- ✎ Yesus, Anak Allah (1:1 dan 15:39). Ia bangkit dan Ia menang atas maut.

♥ **Tuhan Yesus, Engkau bagiku adalah**.....

♥ **Tuhan Yesus, aku bersyukur dan memuji-Mu**.....

Kemenangan Yesus Kristus atas maut dan realita hidup umat Tuhan dalam keseharian.

Ada sebuah lagu yang selalu dinyanyikan dengan penuh semangat :

*(1) Anak Allah Yesus nama-Nya. Menyembuhkan, menyucikan.
Bahkan mati tebus dosaku. Kubur kosong membuktikan Dia hidup.*

*(2) Yesus Kristus Jurus'lamatku. Kau Rajaku, Kau Tuhanku.
Kau t'lah bangkit hidup s'lamanya. Dan mem'rintah atas bumi
s'bagai Raja.*

Chorus :

*S'bab Dia hidup, ada hari esok. S'bab Dia hidup, ku tak gentar.
Kar'na ku tahu Dia pegang hari esok. Hidup jadi berarti s'bab Dia hidup.*

Benar Yesus sudah bangkit. **Benar** kubur yang ditutup oleh Yusuf Arimatea sudah kosong. **Benar** Yesus sudah menjumpai Maria Magdalena. **Benar** Yesus telah berjalan bersama dua orang menuju Emaus. **Benar** Yesus sudah menjumpai murid-murid-Nya. **Benar** Yesus bangkit dan Ia sudah terangkat ke Surga. **Benar** berita Injil, berita yang kudus dan tak terbinasakan tentang keselamatan yang kekal itu terus diberitakan oleh murid-murid Yesus dari generasi ke generasi selanjutnya sepanjang zaman. Sehingga aku pun mendengar, menerima, mempercayai dan sekarang aku pun tidak bisa diam dan terus memberitakan tentang Injil Yesus, Kristus, Anak Allah.

Sekarang Kerajaan Allah telah ada hadir di bumi ini dan mengundang siapapun yang mau bertobat dan percaya kepada Injil dan melakukan kehendak Allah masuk ke dalam kerajaan Allah menjadi saudara-saudara Yesus. Bersyukur untuk anugerah yang ajaib ini. Namun di bumi yang sudah berdosa ini, tetap anak-anak Kerajaan Allah tidak imun terhadap tekanan, tantangan, bahkan penderitaan. Markus pun dalam tradisi dikatakan hanya menulis sampai 16:8, dan bagian selanjutnya dilanjutkan oleh seseorang di zaman bapak-bapak gereja. Sebab itu mulai ayat 16:9-20 ada dalam kurung (ESV), sebab Markus telah menjadi martir, karena imannya kepada Tuhan Yesus. Marilah dalam pergumulan sehari-hari ketika kondisi sulit, ada tekanan, ancaman, biarlah **Mazmur 5 -13** akan menghiburkan, menguatkan dan meneguhkan iman kita.

Mazmur

Pembagian 5 Jilid Kitab Mazmur adalah sebagai berikut :

 **Pasal 1 : Pembukaan Mazmur :** mengajak umat Tuhan untuk merenungkan tentang hidupnya :

↳ Dimanakah dia berada; kemanakah dia akan berjalan; bagaimanakah dia menghidupi hidupnya; dan hidup macam apakah yang akan dihidupinya.

♪ **Jilid Kesatu** adalah mazmur-mazmur yang ditulis oleh Daud atau ditulis di bawah supervisi Daud atau dikumpulkan dan disusun oleh Daud.

♪ **Jilid Kedua** diperkirakan disusun pada zaman Hizkia, pertengahan abad 8 SM. Mazmur 46, 48 nyanyian syukur dan pujian kepada Allah yang telah melepaskan Yehuda dari serangan Sanherib, raja Asyur. Terdapat beberapa mazmur bani Korah, Asaf, Salomo dan Daud. Oleh Penyusun, jilid kedua ini ditutup dengan kalimat : *“sekianlah doa-doa Daud bin Isai”*, menambah mazmur tunggal Salomo.

♪ **Jilid Ketiga** diperkirakan disusun pada zaman Raja Yosia, 11 mazmur Asaf, 4 mazmur Bani Korah, 1 mazmur Daud dan 1 mazmur Etan. Mazmur 75 dan 76, diperkirakan adalah mazmur yang dinyanyikan untuk merayakan pembebasan dari invasi Bangsa Amon dan Moab, pada pemerintahan raja Yosafat.

♪ **Jilid Keempat** berisi mazmur-mazmur yang mengingatkan akan hari penawanan dan pembuangan. Terdapat mazmur Musa, mazmur Daud dan mazmur-mazmur tanpa identitas. Mazmur 102 mencurahkan isi hati yang tertekan karena kesengsaraan kepada TUHAN (Yahweh). Selain mazmur-mazmur yang bernada sedih, terdapat mazmur-mazmur yang sarat dengan keyakinan bahwa TUHAN tidak meninggalkan. TUHAN akan menghakimi dan akan menyelamatkan. Sebab TUHAN adalah Raja. Dalam penderitaan umat tetap memuji-muji TUHAN, Allah yang sangat besar dan mulia.

♪ **Jilid Kelima** berisi mazmur-mazmur syukur karena TUHAN baik, Ia adalah TUHAN yang Mahahadir. Ia sanggup memulihkan dan memperbarui hidup umat-Nya. Mazmur 137 mengungkapkan betapa menderitanya umat tatkala dibuang, di negeri yang jauh dari Yerusalem. Namun bahwasanya kasih setia TUHAN selama-lamanya, Ia tidak meninggalkan perbuatan tangan-Nya.

 **Pasal 150** menutup seluruh kumpulan Mazmur, mengajak semua makhluk tanpa kecuali untuk memuji-muji TUHAN.

Catatan :

Asaf dan anak-anaknya adalah orang yang ditugaskan oleh Daud untuk melayani sebagai penyanyi di rumah Tuhan. **Korah**, keturunan suku Lewi, mengambil bagian pelayanan dalam garis keturunan keimaman Harun. **Etan**, suku Lewi keluarga Merari, salah satu pemimpin penyanyi di rumah Tuhan.



Mazmur 5

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Mazmur yang mengungkapkan keluh kesah Daud secara pribadi kepada TUHAN yang disapa **Raja** dan **Allah**. Daud meyakinkan diri dan menguatkan imannya kepada TUHAN sebab itu Daud berdoa menyampaikan :

♥ **permohonan** untuk didengar, diindahakan, diperhatikan TUHAN sebab ia sangat perlu pertolongan. Pada pagi itu Daud (ay.1-4).....

✿ **pemahamannya yang** pasti bahwa Allah tidak berkenan, membenci dan membinasakan orang-orang (ay. 5-7).....

♥ **ucapan syukur** akan kasih setia Allah yang besar (ay. 8-9) sehingga dengan sujud dan takut akan TUHAN, Daud memohon

✿ **pemahamannya yang** pasti bahwa orang-orang yang tidak jujur, penuh kebusukan (ay. 10-11), akan.....

♥ **kepastian** bahwa semua orang yang berlindung kepada TUHAN, mengasihi TUHAN dan hidup dengan benar (ay.12-13) akan mengalami TUHAN

Pelajaran yang penting bagiku untuk hidup dengan benar di hadapan TUHAN sebab

Melakukan:

Bersyukur untuk mazmur ini yang memberikan kepadaku penghiburan sebab

*Kalau saat ini aku menyaksikan orang benar terpuruk dan orang jahat tersanjung, janganlah aku ragu, kemudian tidak yakin akan keterlibatan TUHAN, Raja. Dalam keseharianku, aku **harus tetap***

Engkau memagari dia (orang benar) dengan anugerah-Mu seperti perisai.



Mazmur 6

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Mazmur ini dilantunkan dengan lagu ke Yang kedelapan, kemungkinan alat musik dengan 8 tangga nada yang makin meninggi. Mencermati pergumulan Daud yang menghadapi banyak lawan dan ia terpuruk dan tidak berdaya, ia bermazmur melantunkan lagu *kepedihan* sekaligus *pengharapan* dan *kepastian* akan pertolongan TUHAN.

☛ **Ay.2-4** : Daud **memeriksa diri** dan merenungkan mungkinkah amarah TUHAN sedang menghajar, sebab itu Daud memohon

☛ **Ay.5-8** : "Berapa lama lagi, TUHAN?", pertanyaan yang memperlihatkan betapa menderitanya Daud. Ia mengungkapkan akan sakit dan lemahnya dia.....

☛ Daud **memohon** kepada TUHAN.....

☛ **ay. 9-11** : dengan nada lagu yang makin meninggi, Daud bangkit imannya kepada TUHAN, maka ia dengan penuh kepastian :

○ bahwa TUHAN mendengar Dia (baca ulang ayat 2-4).....

○ kepada semua musuhnya.....

Pergumulan dalam perjalanan iman umat TUHAN akan mengalami kondisi dan situasi yang tidak selalu tenang, nyaman dan aman. Ada kesulitan, tantangan, musuh, penyakit, aku **dihiburkan** oleh mazmur Daud.....

Melakukan:

Bersyukur diingatkan untuk memeriksa diri di hadapan TUHAN dan memohon kasihan TUHAN. Aku mohon TUHAN.....

Bersyukur sebab TUHAN

....selamatkanlah aku oleh karena kasih setia-Mu"



Mazmur 7

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Mazmur ini ada penjelasan bahwa Daud sedang meratap karena ada seorang yang bernama Kush, orang Benyamin. Tidak jelas tentang siapakah yang dimaksud, kemungkinan Daud dalam pengejaran Saul (1 Sam 24,25,26).

☛ Kondisi Daud dalam keadaan yang sangat membahayakan dan dia tidak ada kekuatan untuk melepaskan diri, sebab itu Daud menyatakan keinginan hatinya agar TUHAN (ay.2-3).....

☛ Hidupnya terbuka di hadapan TUHAN dan menyadari resiko hidup jahat di hadapan TUHAN, sebab itu Daud memohon (ay.4-6).....

☛ Dengan kerendahan hati dan juga keterbukaan di hadapan TUHAN dan kepastian bahwa TUHAN akan murka kepada orang fasik, Daud (ay. 7-10) :

♥ memohon TUHAN menghakimi dia.....

♥ memohon TUHAN, Allah yang adil bangkit terhadap orang fasik.....

☛ Daud mengakui bahwa Allah adalah (ay.11-12).....

☛ (Ay. 13-17) orang fasik masih mempunyai kesempatan dan berikhtiar jahat namun Daud yakin bahwa ada waktu TUHAN, mereka akan

Melakukan:

Bersyukur bersama Daud mempercayai TUHAN dan aku ingin bermazmur untuk TUHAN (ay. 18).....

Meski saat ini aku atau seorang yang aku kenal.....sedang dalam "ancaman" orang fasik, TUHAN.....

Perisai bagiku adalah Allah, yang menyelamatkan orang-orang yang tulus hati.



Mazmur 8

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Mazmur pujian untuk umat TUHAN merayakan status manusia yang begitu istimewa dalam penciptaan dunia ini. Sehingga Pemazmur ingin mengajak umat Israel (subjek "kami") tetapi kemudian ia mengatakan "anak manusia" – seluruh manusia.

Ay. 2 dan 8 : pemazmur memuliakan Tuhan.....

Pemazmur menyadari bahwa kehidupan di bumi bukanlah aman dan nyaman, ada banyak lawan, musuh dan pendendam yang melawan Tuhan, berarti juga melawan anak manusia, yang kecil dan lemah di alam semesta ini. Pemazmur sangat memuji-muji Tuhan sebab :

- 👁 manusia sejak batita, balita, sudah.....
- 👁 membandingkan kebesaran, keagungan, kekuatan alam semesta yang dibuat Allah dengan kondisi manusia, Daud mendapatkan bahwa manusia.....
- 👁 membandingkan segala yang ada di alam raya dan dibumi ini dengan manusia, sangat luar biasa buatan Allah yang satu ini, sebab manusia

Pemahaman dan penerimaan diri, aku saat ini diperbarui, dikuatkan, dihiburkan dengan mazmur no. 8 ini, karena.....

Melakukan:

*Ya TUHAN, Tuhanku, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi! Keagungan-Mu yang mengatasi langit ingin ku puji-puji. Betapa mulianya TUHAN menciptakan aku, maka aku **bersyukur**.....*

.....apakah manusia sehingga Engkau mengingatnya?.....



Mazmur 9

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Mazmur yang memuji-muji TUHAN berkenaan dengan PRIBADI TUHAN dan karakter-karakter Ilahi TUHAN dan status TUHAN sebagaimana pemazmur mengenali TUHAN:

- 👁️ Pemazmur (secara pribadi, subjek "aku") mau **bersyukur** kepada TUHAN dan **menceriterakan** perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan TUHAN baik untuk dirinya, yaitu.....
- 👁️ Pemazmur juga **mengingat** bahwa TUHAN juga berpihak kepada orang yang mengenal nama-Nya dan percaya kepada-Nya. Orang-orang ini (ay.10-11).....
- 👁️ Dengan kepastian ini, pemazmur **memohon** kepada TUHAN untuk dirinya (subjek "aku", ay 14-15).....
- 👁️ Pemazmur **tahu dengan pasti** bahwa TUHAN yang bersemayam di Sion, di takhta yang kekal, bukan TUHAN yang diam, Ia menjalankan penghakiman, maka orang fasik, orang yang melupakan Allah dan menindas orang benar, akan mendapatkan
- 👁️ Mazmur No. 9 ini diakhiri dengan permohonan kepada TUHAN, Hakim yang adil itu bukan hanya untuk melepaskan diri karena pemazmur sedang tertindas, tetapi dengan harapan yang besar

Pemahaman pemazmur bahwa perbuatan ajaib TUHAN bukan hanya untuk dirinya sendiri, membuat pemazmur **menghibur** (ay, 10-11)..... dan memberikan **peringatan** kepada bangsa-bangsa.....

Melakukan:

*Aku hendak **bermazmur** kepada TUHAN sebab.....*

....takhta-Nya didirikan-Nya untuk menjalankan penghakiman.....



Mazmur 10

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Bangkitnya TUHAN untuk memberikan pertolongan tidak segera dialami oleh pemazmur maupun orang-orang percaya yang tertindas. Hal ini dirasakan oleh Pamazmur:

☛ **ay. 1 :** TUHAN.....

☛ **ay. 2-11,** pemazmur mengungkapkan tingkah laku dan perkataan-perkataan orang – orang fasik :

- terhadap TUHAN.....
- terhadap dirinya sendiri.....
- terhadap orang-orang yang ditindas.....

☛ **ay. 12-15 :** sekalipun pertolongan TUHAN belum tampak, dan orang fasik masih punya kesempatan untuk menista, kondisi orang-orang yang tertindas melemah, pemazmur tetap kuat untuk memohon TUHAN

♥ Iman Daud tidak goyah dan tetap kepada TUHAN, sebab ia tahu dengan pasti bahwa TUHAN (ay.16-18).....

Ketika pertolongan yang kunantikan belum juga ada, maka **imanku** dan **permohonanku** kepada TUHAN seharusnya.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN tidak diam, sekalipun pertolongan-Nya belum aku alami, dan masih ada kesempatan orang fasik menindas, akan tiba waktu TUHAN.....

Aku mohon ya TUHAN seperti permohonan Daud ini.....

Keinginan orang-orang yang tertindas telah Kau dengarkan, ya TUHAN.....



Mazmur 11

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Pada waktu orang benar ternista oleh orang fasik, tampaknya orang fasik ada "di atas angin" dan melakukan segala cara untuk menyerang, dan orang benar makin tertindas. Ketika pertolongan TUHAN tidak segera datang, akan ada penasihat-penasihat yang memberikan petunjuk untuk mencari solusi. Daud pun mendapatkan petunjuk apa yang sebaiknya dilakukan, sebab orang fasik makin menyerang dan orang benar sepertinya tidak dapat melakukan sesuatu (ay.1-3). Penasihat mengatakan.....

Daud tahu bukan di gunung tempat ia berlindung sebab TUHAN ada di Bait-Nya yang kudus, TUHAN takhta-Nya ada di Surga, Mata TUHAN selalu mengamati manusia. TUHAN adalah tempat ia akan berlindung. Dengan tetap teguh Daud mengungkapkan pengenalannya akan TUHAN (ay.4-6).....

TUHAN adalah adil, tidak mungkin TUHAN membiarkan Daud, maka dia menutup mazmur ini dengan kepastian

Daud tetap teguh percaya akan keadilan, keterlibatan, perlindungan TUHAN dalam kondisi yang tidak aman dan nyaman. Ini adalah sebuah **panutan** bagiku. Ketika aku berada dalam kondisi yang belum melihat pertolongan TUHAN dan ada berbagai nasihat, sebaiknya sikapku.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN dekat dan Pengamat hidupku, mazmur ini menolongku makin mengenal dan memahami bahwa TUHAN

Pada TUHAN aku berlindung, inilah TUHAN permohonanku.....

....orang yang tulus akan memandang wajah-Nya.



Mazmur 12

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Mazmur yang dilantunkan oleh Daud bukan hanya dia sendiri yang mengalami kesulitan hidup di tengah-tengah masyarakat, tetapi juga komunitas umat TUHAN secara bersama-sama merasa beratnya hidup sebagai orang yang saleh.

Daud menggambarkan dalam kalimat-kalimat mazmur ini (ay.2-5) makin habis orang-orang saleh dan orang-orang yang setia, sebab secara umum hidup dalam masyarakat telah bergeser dari pola yang benar ke pola.....

Diamkah TUHAN? Daud memastikan bahwa ketika orang-orang lemah ditindas dan orang-orang miskin mengeluh kepada TUHAN, TUHAN akan.....

Dengan nada yang makin meninggi, Daud makin memastikan bahwa :
 ❁ janji TUHAN murni.....

❁ TUHAN yang berjanji akan.....

❁ namun umat akan tetap tidak bisa menghindari orang-orang fasik, sebab akan selalu.....

Aku **belajar** dari mazmur ini bahwa aku akan selalu diperhadapkan pada tekanan, tantangan yang dimunculkan oleh orang-orang fasik, berita-berita dusta, cakap besar yang menohok, penipuan dlsb. Sikap dan hidupku sehari-hari harus.....

Melakukan:

Bersyukur mazmur ini mengingatkan aku bahwa TUHAN.....

Engkau akan menjaga kami senantiasa terhadap angkatan ini.



Mazmur 13

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Mazmur ini menyanyikan ungkapan hati yang sedih karena pertolongan TUHAN tidak segera dialami oleh Daud. Penderitaan yang dialami Daud sepertinya sudah begitu lama, karena TUHAN tidak "segera" menolong Daud, maka musuh-musuh Daud makin menekan, makin menindas dan makin bersorak-sorak bisa menggoyahkan Daud.

Mengetahui "strategi" musuh adalah menekan Daud sedemikian berat supaya imannya kepada TUHAN goyah, maka Daud memohon kepada TUHAN :

☛ "Berapa lama lagi TUHAN?", ia ulangkan sampai 4 kali untuk mengungkapkan bahwa ia sudah tidak bisa menahan lagi sebab musuh.....

☛ "Pandanglah kiranya, jawablah aku...", supaya para lawan.....

Dengan teguh Daud imani bahwa kasih setia TUHAN dapat dipercayai, tidak menggoyahkan Daud dan dengan sukacita ia.....

Belajar dari Daud untuk menghadapi setiap tantangan, tekanan, derita, jangan membuat aku goyah tetapi kepada TUHAN aku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk seorang Daud, raja, yang begitu banyak pegumulan dalam hidupnya karena percaya dan ketaatannya kepada TUHAN, saat ini yang sedang aku hadapi adalah.....

Mempertahankan imanku kepada TUHAN agar tidak goyah adalah dengan

Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya, hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu.



Mazmur 14

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Satu mazmur yang memberikan **peringatan** kepada anak-anak manusia, khususnya bagi mereka yang disebut oleh Daud sebagai orang "bebal". Tentu bukan orang yang bodoh, atau orang yang kurang dalam IQnya tetapi orang yang :

- ⊖ tidak mengakui bahwa
- ⊖ sebab itu perbuatan-perbuatan yang dilakukan

Daud **mengingatkan** bahwa meski anak-anak manusia tidak mau mengakui bahwa TUHAN ada dan anak-anak manusia menolak TUHAN, TUHAN melihat dan TUHAN memperhatikan sikap manusia kepada Dia. Dan TUHAN mendapatkan anak-anak manusia yang tidak mengakui keberadaannya akan berlaku

Mazmur ini memberikan **peringatan** lebih jelas bahwa orang-orang yang melakukan kejahatan terhadap umat TUHAN dan tidak mempercayai TUHAN, mereka pasti akan mengalami.....

Sedang orang benar yang ditindasnya akan.....

Sebuah doa yang penuh harap di tengah orang-orang yang mengolok dan menindas umat TUHAN, agar dari Sion.....

Peringatan bagiku.....

Juga **penghiburan**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk anugerah TUHAN sehingga aku mempunyai hati yang berakal budi dan mencari TUHAN dan mengakui bahwa TUHAN.....

Aku berdoa untuk

....sebab Allah menyertai angkatan yang benar.....



Mazmur 15

Tanggal

Membaca & merenungkan :

Mazmur pujian yang kemungkinan besar dinyanyikan dalam ibadah umat untuk senantiasa mengingatkan kepada umat tentang "Siapakah TUHAN" yang kepada-Nya umat datang dan beribadah di rumah TUHAN. Pula mengingatkan umat bagaimana umat hidup dalam keseharian :

- ♥ ia harus berlaku.....
- ♥ perkataannya.....
- ♥ dalam berelasi dengan teman.....
- ♥ terhadap orang yang tersingkir.....
- ♥ terhadap orang yang takut akan TUHAN.....
- ♥ terhadap sumpah yang pernah diucapkan.....
- ♥ ketika meminjamkan uang
- ♥ ketika menghadapi orang yang tidak bersalah.....

Menyimpulkan kriteria dan *ketentuan* dari orang-orang yang mau menghadap TUHAN yang kudus adalah harus mempunyai

Melakukan:

Bersyukur mazmur ini, memberikan kepadaku pemahaman agar aku menghormati kekudusan TUHAN dan memeriksa diriku ketika aku akan berdoa, merenungkan firman dan ibadah di gereja dan melayani Dia. Hatiku terbuka untuk-Mu TUHAN, selidikilah.....

Siapa yang berlaku demikian, tidak akan goyah selama-lamanya.

TUHAN, siapa yang boleh menumpang dalam kemah-Mu ? Siapakah yang boleh diam di gunung-Mu yang kudus?

Mazmur-mazmur yang mengungkapkan pujian syukur kepada TUHAN, Raja dan Allah. TUHAN, Allah tempat untuk berlindung, dari pada-Nyalah akan datang pertolongan bagi umat-Nya.

Mazmur-mazmur ini juga mencurahkan isi hati yang sedang merintih, mengeluh dan gentar sebab umat Tuhan baik secara pribadi, yaitu Daud maupun komunitas umat yang hidup dengan saleh dan tulus hati menghadapi banyak lawan yang digambarkan seperti singa yang siap menerkam, yakni orang-orang jahat dan fasik yang mempecundangi orang benar sehingga umat TUHAN sangat menderita. Lagi pula pertolongan TUHAN tidak datang segera, sehingga para lawan makin merasa menang dan mengatakan bahwa tidak ada Allah dan tidak ada Allah yang sanggup menolong orang benar. Para lawan makin bertindak dengan bebas.

Di tengah-tengah derita yang sepertinya tak berujung ini, Daud dan umat TUHAN tetap mempertahankan kesetiaannya untuk senantiasa berharap penuh kepada TUHAN. Sekalipun ia dan juga umat TUHAN tidak tahu "berapa lama" lagi pertolongan TUHAN tiba. Dengan yakin ia dan umat TUHAN tahu bahwa TUHAN melihat dari takhta-Nya di Surga. TUHAN adalah Hakim yang adil, Ia pasti akan bertindak, Ia pasti akan membela umat yang merindukan Dia dengan sungguh-sungguh.

Namun memang tidak semua orang akan mendapatkan tempat di gunung TUHAN yang kudus. **Mazmur pasal 15** mengingatkan ada syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk orang bisa datang kepada Allah.

Surat 1 Petrus juga menggemakan yang sama :”.....hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus”. Hidup kudus di tengah-tengah bangsa yang tidak mengenal Allah, di tengah-tengah masyarakat yang menekan, menindas, bukan perjalanan yang mudah. **BGA Surat 1 Petrus**, kita bersyukur karena kita sudah ditebus dari cara hidup yang sia-sia dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus sehingga kita hidup dalam **kebenaran dan kekudusan**.

Surat 1 Petrus



Surat ini ditulis oleh Petrus, rasul Yesus Kristus, kepada orang-orang yang disapa pendatang karena mereka mengembara yang disebabkan penganiyaan. Mereka sekarang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil dan Bitinia. Kemungkinan Petrus menulis dalam +/- th 62-63 dalam masa pemerintahan Nero.

Surat ini dikirimkan ke para pendatang, orang-orang Yahudi dan orang-orang non Yahudi yang mengikut Tuhan Yesus yang menderita. Mereka harus pergi dari kampung halaman dan tidak menetap. Namun Petrus menandakan meski mereka tidak memiliki tempat tinggal yang tetap mereka adalah **orang-orang yang dipilih Allah**. Petrus menguatkan, menghiburkan dan mendorong agar tetap setia bukan dengan kekuatan diri sendiri tetapi karena kasih karunia dan damai sejahtera Allah yang makin melimpah bagi mereka.

Isi surat 1 Petrus 1-2 :

- ✘ Petrus memulai dengan menyapa para penerimanya adalah orang-orang pilihan Allah yang tersebar di beberapa daerah kekuasaan kekaisaran Roma.
- ✘ Pujian dan syukur Petrus atas orang-orang yang telah menerima keselamatan sekalipun untuk sementara harus berdukacita karena berbagai-bagai pencobaan.
- ✘ Nasihat untuk tetap hidup dalam pengharapan dan kekudusan sekalipun di tengah-tengah dunia yang durjana dan dalam tekanan. Bahkan tetap mempunyai cara hidup yang baik dan memuliakan Allah.
- ✘ Meneladani Kristus yang juga menderita, sebab penderitaan yang harus ditanggung adalah juga kasih karunia Allah.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

- 1 **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
- 2 **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
- 3 **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan:
Kitab 1 Petrus : genrenya adalah surat. Memperhatikan penulis dan tujuan ia menulis. Pokok-pokok pikiran, kata, kalimat yang dituliskan, kata sambung dari satu bagian surat ke bagian yang lainnya.

4 **Merenungkan :**

Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5 **Melakukan :**

 **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6 Menulis jurnal, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber : Daftar Bacaan Alkitab Scripture Union Indonesia 2018



1 Petrus 1:1-2

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Penulis surat ini adalah Petrus yang menyebut dirinya adalah.....

Surat ini dibuka dengan salam kepada penerima, yaitu orang-orang yang ada di berbagai daerah (ESV : exiles = orang-orang terbuang), yaitu di

Petrus mengingatkan status dari mereka yang terpencar-pencar dan sebagai orang-orang pendatang adalah (ay.2) :

- 
- 
- 

Petrus menyampaikan pengharapannya

Aku **memahami** peran dan keterlibatan Allah Tritunggal dalam perjalanan spiritual dan dimana pun jemaat yang sedang dalam penganiayaan di Asia Kecil adalah.....

Surat ini menjadi sebuah **penghiburan** bagi orang-orang pilihan Allah namun berada dalam kondisi yang tidak aman dan nyaman, juga bagiku sebab aku tahu.....

Melakukan:

*Aku **bersyukur** sekalipun aku juga dapat disebut “pendatang” di bumi ini, namun aku adalah orang yang **dipilih** Allah, sebab itu dari hari ke sehari aku.....*

*Aku **bersyukur** bukan dengan gagah dan kuatku tetapi hari-hari ku akan kujalani dalam*

Hai musafir mau kemana, kau arahkan langkahmu? Kami ikut titah Raja dan berjalan tak lesu. Lewat gunung dan dataran, arah kami ke istana, arah kami ke istana kota Raja yang kudus. Arah kami ke istana, kota Raja yang kudus. (KJ 269)



1 Petrus 1:3-12

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Petrus menuliskan pujian kepada Allah, Bapa Tuhan Yesus Kristus. Kalimat-kalimat pujian yang sangat sarat dengan pemahaman Petrus tentang hidup sebagai orang pilihan Allah. Sebuah daftar pujian :

- ☞ rahmat yang besar.....
- ☞ pengharapan pasti.....
- ☞ dalam masa penantian yang sementara ini.....
- ☞ sekalipun, seketika ada dukacita.....
- ☞ pencobaan adalah untuk menguji kemurnian iman dan iman yang murni akan.....

Petrus menyadari suatu realita bahwa orang-orang ini belum pernah melihat Yesus secara kasad mata tetapi mereka percaya.

- ☞ Sekalipun belum melihat tetapi percaya dan.....
- ☞ Dan keselamatan yang diimani sekarang sudah diberitakan sejak oleh para nabi.....
- ☞ Penderitaan Kristus (Mesias) juga sudah dinubuatkan oleh para nabi untuk umat Perjanjian Baru agar.....

Aku **diperengkapi pemahamanku** sebagai orang yang dipilih oleh Allah di dalam dunia yang banyak pencobaan ini adalah.....

Aku **dikuatkan untuk tetap mengarah** pada pengharapan yang hidup yaitu.....

Melakukan:

***Bersyukur** kepada Allah, Bapa Tuhan ku Yesus Kristus, terpujilah Allah Tritunggal karena Engkau (**pakailah** kalimat-kalimat pujian Petrus).....*

Kau b'ri rahmat berkat, padaku yang lemah dan berduka.
Kasih salib-Mulah sumber anugerah. Cintaku pada-Mu selamanya. (KPPK 216)



1 Petrus 1:13-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Petrus menggambarkan bahwa kasih karunia yang **sudah** dianugerahkan di dalam Yesus Kristus masih akan **dipenuhi seluruhnya** pada waktu Yesus Kristus menyatakan diri (ay.13). Dalam masa "**antara**" menantikan kedatangan Yesus Kristus, rasul Petrus mendorong jemaat :

- ↳ pikiran/akal budi.....
- ↳ hawa nafsu.....
- ↳ kudus dalam seluruh hidup sama seperti Allah (baca Im. 11:44-45).....
- ↳ hidup di hadapan Bapa yang tanpa memandang muka akan menghakimi dengan.....
- ↳ memaknai hidup yang sudah ditebus dari hidup yang sia-sia dengan.....
- ↳ mempercayai Yesus dan menunjukan iman dan pengharapan....

Suatu yang **paradoks**; jemaat berada di tengah bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, mereka hidup dengan nafsu yang jahat, mereka menindas, menganiaya umat Tuhan, namun Petrus mendorong jemaat yang sudah menyucikan diri dan taat kepada kebenaran, hendaknya.....

Petrus mengingatkan bahwa hidup jemaat adalah dilahirkan oleh firman Allah yang **hidup** dan yang **kekal** dan **tetap** selamanya, maka jemaat akan dimampukan untuk

Melakukan:

Bersyukur meski menumpang untuk sementara di bumi ini dan menderita, hidupku adalah kekal sebab aku dilahirkan kembali dan ditebus.....

Tekadku.....

Janji-Mu Kau t'rima kami, walau hina tercela, yang berdosa Kausucikan, Kau bebaskan yang lemah, {Tuhan Yesus, Jurus'lamat kini kami berserah (2X) } K.J. 407



1 Petrus 2:1-10

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Rasul Petrus mengutip ayat-ayat dari kitab-kitab Perjanjian Lama untuk merajut pemahaman bagaimana menghidupi hidup sebagai umat Allah. Dengan tegas Petrus menasihatkan : harus membuang segala kejahatan, tipu daya dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah. Sebab umat dengan benar-benar telah mengecap kebaikan Tuhan dan menjadi seperti bayi.....

Selanjutnya:

- ✦ **ay. 4-8** : datang kepada "**batu yang hidup**" dan dipergunakan sebagai "**batu hidup**" untuk
- ✦ Batu hidup di Sion bagi yang percaya.....
tetapi bagi yang tidak percaya.....
- ✦ **ay. 9-10**, meski dahulu jemaat ini bukan umat Allah tetapi karena percaya kepada "batu yang terpilih dan menjadi batu penjurur", maka orang-orang yang percaya menjadi.....

Hari ini sebagai pembaca masa kini, surat ini memberikan kepadaku **pemahaman** siapakah aku yang **dahulu** juga bukan umat Allah, **sekarang** aku.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kebaikan Tuhan yang aku kecap, aku kini.....

Status dan hak yang istimewa ini, seharusnya menjadikan aku umat Allah yang

*Dalam keseharianku **tekadku**.....*

Kamulah bangsa terpilih, Imamat rajani, umat yang kudus, kepunyaan Allah, supaya kamu memberitakan, perbuatan-Nya yang amat besar yang t'lah memanggil kamu keluar dari kegelapan pada t'rang-Nya yang ajaib. Pujilah Tuhan, haleluya, marilah pujilah Tuhan, b'ritakan perbuatan-Nya yang t'lah memanggil kamu keluar dari keg'lanan dari keg'lanan, pada t'rang-Nya yang ajaib, pada t'rang-Nya yang ajaib. (BLP 452)



1 Petrus 2:11-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Nasihat rasul Petrus agar jemaat, penerima anugerah Allah, yang hidup sebagai pendatang, perantau dan hidup di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi dan di bawah pemerintahan raja yang tidak mengenal Allah dan menindas umat Allah; hendaknya:

- ↳ menjauhkan diri
- ↳ memiliki cara hidup yang baik :
 - meski difitnah.....
 - dan suatu saat ketika Allah melawat pemfitnah-pemfitnah itu mereka.....
- ↳ kepada lembaga manusia, kepada raja, wali-wali, umat Allah hendaknya.....
- ↳ Menandaskan bahwa bukan kehendak Petrus tetapi memang kehendak Allah agar umat-Nya yang hidup :
 - membungkam kepicikan orang-orang yang bodoh (bukan intelektual, tetapi tidak mempercayai kebenaran) dengan melakukan.....
 - meski merdeka melakukan segala perbuatan, tetapi hendaknya.....
 - di tengah masyarakat sebagai rakyat, harus.....

Mencermati nasihat-nasihat ini, sebagai perantau di bumi ini, hidup di tengah masyarakat sikapku dan cara hidupku.....

Melakukan:

***Bersyukur** untuk pola hidup yang harus ku hidupi dalam keseharianku:*

- ♥ kepada Allah.....
- ♥ kepada lembaga manusia.....
- ♥ kepada sesamaku.....

Tuhan ajarkanlah kehendak-Mu, nyatakan jalan-Mu dan firman-mu.
Ku s'rahkan hidupku pada bimbingan-Mu, dekatkan diriku kepada-Mu. (BLP 376)



1 Petrus 2:18-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan :

Diantara pendatang dan perantau ada yang menjadi orang merdeka tetapi ada juga yang menjadi hamba-hamba karena bekerja di rumah-rumah dan hidup di bawah otoritas pemilik rumah. Ada pemilik rumah yang disapa tuan, bersikap baik tetapi ada juga yang bengis. Mereka yang mendapatkan tuan yang bengis akan diperlakukan dengan kejam yang membuat mereka menderita.

Petrus memberikan penguatan kepada mereka yang harus menanggung penderitaan meski sudah berbuat baik :

- * penderitaan dapat dipandang sebagai kasih karunia Allah jika penderitaan itu.....
- * teladan dari Kristus (Mesias).....
- * dalam penderitaan-Nya, Ia tidak membalas tetapi Ia.....
- * penderitaan Kristus adalah.....

Pembalikan status dari “dahulu” dan dari kondisi “sesat”, ke “sekarang” dan “telah kembali” (1:10, 25), yang dilakukan oleh Kristus dengan penderitaan, supaya.....

Pengajaran dan penghiburan bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk Kristus yang mengubah statusku melalui penderitaan dan Ia telah memberikan teladan bagiku, khususnya dalam pergumulanku saat ini.....

*Ampunilah aku Tuhan Yesus kalau aku.....
Aku berkomitmen untuk.....*

Lawanlah godaan, s'lalu bertekun, tiap kemenangan kau tambah teguh.
Nafsu kejahatan harus kau tentang, harap akan Yesus, pasti kau menang.
Mintalah pada Tuhan agar kau dikuatkan. Ia b'ri pertolongan, pastilah kau menang. (BLP 458)



Surat 1 Petrus 1:1-2:25

Surat penggembalaan kepada jemaat diaspora.



Ditujukan surat ini kepada jemaat yang sedang merantau dan teraniaya karena iman. Mereka mengembara dan hidup di tengah-tengah orang yang tidak seiman.

saian.



Surat ini menguatkan iman dan juga mendorong jemaat tetap hidup berbeda dengan dunia ini, hidup dalam kebenaran dan kekudusan seperti Bapa yang adalah kudus.



Dalam penderitaan Kristus yang sudah menderita adalah panutan bagi jemaat.

dan meneladani Kristus.

dahulu bukan milik Allah, tersesat, sekarang adalah umat-Nya

Dua pasal surat Petrus kepada umat Allah dalam perantauan dan penderitaan menjadi surat yang memberikan **pemahaman, petunjuk/nasihat, penghiburan** bagi umat Allah masa kini. Sekalipun aku bukan perantau secara fisik, secara spiritual aku perantau di bumi yang sedang menantikan bagian yang tidak dapat binasa, tidak dapat cemar dan tidak dapat layu.

- Pemahaman** yang aku dapat.....
- Petunjuk/nasihat** yang aku harus camkan.....
- Penghiburan** yang menguatkan aku.....



Bukan dengan barang fana, Kau membayar dosaku.
Dengan darah yang mahal, Tiada noda dan cela.
Bukan dengan emas perak, Kau menebus diriku.
Oleh segenap Kasih, dan pengorbananMu
Kutelah mati... dan tinggalkan...
Cara hidupku yang lama..
Semuanya sia-sia, dan tak berarti..lagi..
Hidup ini.. kuletakkan...
Pada mezbahMu ya Tuhan...
Jadilah padaku seperti yang Kau ingini..



Surat 1 Petrus membukakan kepada pembaca mengapa sampai Allah Bapa, Tuhan Yesus Kristus dan Roh Kudus melakukan suatu karya penebusan dan penyelamatan manusia berdosa yang sangat mengerikan agar manusia berdosa mendapatkan pengampunan dan pemulihan serta pembaruan yang kekal.

Mengapa sampai sebegitu mengerikan cara penyelamatan yang Allah lakukan yang ditulis oleh Markus dan oleh Petrus, kita akan menyimak apa yang sudah terjadi pada manusia di dalam Kitab Kejadian. Kitab ini akan memberikan kepada kita pemahaman :

- 🌐 Sungguh amat baik Allah mencipta seluruh bumi ini dan lebih agung lagi adalah penciptaan manusia.
- 🌐 Sungguh begitu tertata dalam keharmonisan dan keindahan di taman Eden.
- 🌐 Sungguh begitu dekat Allah berelasi dengan manusia dan manusia dengan makhluk ciptaan di bumi ini.
- 🌐 Namun betapa hancurnya seluruh ciptaan Allah yang amat baik ini. Manusia dari generasi kepada generasi telah melakukan apa yang jahat.

Kejadian

Kitab Kejadian adalah kitab pertama dalam kanon Alkitab salah satu dari lima kitab pertama dalam Perjanjian Lama atau biasa disebut kitab **Pentateukh** (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan dan Ulangan). Pentateukh dalam kitab suci berbahasa Ibrani disebut kitab Taurat. Kemudian dalam kitab suci Septuaginta, berbahasa Yunani, dibagi menjadi lima kitab.

Kitab Kejadian dalam bahasa Ibrani disebut '*Beresit*' yang berarti "Pada mulanya" sesuai dengan kata-kata pertama pada kitab : "Pada mulanya Allah....." Nama kitab "Kejadian" adalah karena terjemahan Bahasa Ibrani '*Beresit*' ke Bahasa Yunani menjadi '*Geneseos*' yang berarti "awal mula".

Kitab Kejadian tidak menyebutkan nama penulisnya secara langsung, namun tradisi menerima Musa lah sebagai penulis dari kitab ini. Dalam hal ini, diperoleh beberapa kesaksian dari kitab-kitab Perjanjian Lama dan perjanjian Baru yang banyak mengarahkan kitab Taurat/Pentateukh sebagai "Taurat Musa" ataupun "Kitab Musa" (1Raj 2:3; 2Raj 14:6; Ezz 6:18; Neh 13:1; Dan 9:11-13; Mal 4:4; Mrk 12:26; Luk 16:29,31; Yoh 7:19-23; Kis 26:22; 1Kor 9:9; 2Kor 3:15). Mengingat jauhnya rentang waktu dari masa kehidupan Musa dengan peristiwa-peristiwa dalam kitab Kejadian tersebut, maka tradisi mepercayai bahwa Musa oleh tuntunan dan ilham dari Roh Kudus telah menyusun peristiwa-peristiwa yang ada pada kitab Kejadian tersebut.

Kitab Kejadian menjadi sangat penting dalam kanon Alkitab karena menjelaskan banyak peristiwa perdana yang terjadi di dunia ini sekaligus menjadi dasar dari kitab Penateukh, yang dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu Pasal 1-11 menuliskan tentang awal mula penciptaan di bumi ini, lalu penciptaan manusia, asal mula lembaga pernikahan, keluarga, awal jatuhnya manusia ke dalam dosa. Dosa menyebabkan penciptaan yang sungguh amat baik menjadi hancur. Dari Adam dan Hawa berlanjut keturunan-keturunan yang makin berdosa dan makin memberontak kepada Allah. Audiensinya ialah bangsa Israel sendiri dengan tujuan untuk menyadarkan jati diri mereka sebagai umat pilihan Allah Yahweh.

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Kejadian** adalah narasi. Perhatikan setiap peristiwa dan para tokoh dan tempat. Amati pola kerja Allah dalam penciptaan dan tatanan seluruh alam semesta ini. Cermati bagaimana awal dosa dan kejatuhan manusia. Lalu dampak dari dosa awal dari generasi ke generasi selanjutnya.

4. **Merenungkan :**

Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.



Kejadian 1:1-2:7

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Narasi penciptaan yang dituliskan untuk umat Allah memaknai bahwa Allah adalah Pencipta dari seluruh alam semesta yang menjadikan dari yang tidak ada menjadi ada.

Penulis menuliskan urutan penciptaan sebagai berikut :

- 🌐 kondisi yang ada sebelum penciptaan.....
- 🌐 Roh Allah.....
- 🌐 Allah berfirman di hari **pertama**.....
 - Allah melihat, memisahkan, menamai.....
- 🌐 Allah berfirman di hari **kedua**.....
 - Allah menjadikan, memisahkan, menamai.....
- 🌐 Allah berfirman di hari **ketiga**
 - Allah menamai dan melihat.....
 - Allah berfirman di darat agar.....
- 🌐 Allah berfirman di hari **keempat**
 - Allah menjadikan dua benda penerang.....
 - Allah menaruh dan melihat.....
- 🌐 Allah berfirman di hari **kelima**.....
 - Allah melihat dan memberkati.....
- 🌐 Allah berfirman di hari **keenam**.....
 - Allah menjadikan dan melihat.....
 - Allah menjadikan manusia berbeda :
 - (ay, 26-27, 2:7).....
 - mandat yang diberikan.....
- 🌐 Pada hari **ketujuh**.....

Pemahaman yang aku dapat dari narasi penciptaan ini adalah.....

Melakukan:

Meruntut hari-hari Allah menciptakan dunia dan manusia, juga aku, aku bersyukur dan meresponi mandat yang dipercayakan

Iniilah dunia Bapa, anak dengarkanlah. Langit bumi memuji Dia, bintang pun menggema.
Ini dunia Bapa, langit dan lautnya, nyatakan kuasa-Nya. (BLP 27)



Kejadian 2:8-25

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

TUHAN membuat sebuah taman yang disebut Eden (= tempat yang menyenangkan, nikmat).

- ☉ di taman itu TUHAN menumbuhkan berbagai pohon dan diantaranya adalah :
 - pohon kehidupan.
 - pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat. Untuk pohon itu ada larangan yaitu.....
- ☉ Situasi dan kondisi taman Eden.....
- ☉ Manusia diberikan kepercayaan untuk.....
- ☉ TUHAN menjadikan seorang penolong bagi manusia yang dinamai perempuan sebab ia dijadikan dengan mengambil dari rusuk laki-laki dan mulai hari itu terjadilah pernikahan pertama yang menjadi desain pernikahan turun temurun yaitu.....

Pemahaman yang aku dapat tentang hal yang istimewa dalam menciptakan manusia adalah :

- ☿ Penempatan.....
- ☿ Pemberian kuasa.....
- ☿ Pemberian seorang penolong.....
- ☿ Pembentukan sebuah keluarga untuk melaksanakan perintah (1:28).....
- ☿ Peringatan yang harus ditaati.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN menciptakan aku baik sebagai laki-laki atau perempuan, sebab sebagai manusia citra Allah aku mempunyai status dan kepercayaan yang sangat istimewa. Secara khusus aku berterima kasih sebab TUHAN.....

Berdoa untuk kepercayaan TUHAN supaya dapat aku lakukan.....

Betapa kita tidak bersyukur, bertanah air kaya dan subur, lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah. {Itu semua berkat karunia, Allah yang Agung, Mahakuasa (2X)}



Kejadian 3:1-24

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

- ☛ Narasi masuknya dosa ke dalam taman Eden dan asal mula dosa adalah: Ular mengajak perempuan itu berdialog tentang buah pengetahuan yang baik dan yang jahat dan apa yang akan dialaminya pada saat makan (bertolak belakang dengan peringatan TUHAN (2:17)
- ☛ Perempuan menyimak perkataan si ular dan memperhatikan buah pohon itu, selanjutnya
- ☛ Perempuan itu memberikan juga kepada suaminya, lalu mereka

TUHAN datang dan mencari dan memanggil mereka:

- ☛ Laki-laki itu menjawab.....
- ☛ Perempuan itu membela diri.....

TUHAN berfirman:

- ↳ kepada ular.....
- ↳ hukuman dan janji yang juga disebut sebagai "JANJI INDUK" keselamatan Allah, yaitu (ay.15).....
- ↳ kepada perempuan yang diberi nama Hawa.....
- ↳ kepada Manusia (=Adam).....
- ↳ Mereka diusir keluar dari taman Eden sebab.....

Memahami TUHAN dalam meresponi ketidaktaatan manusia yang berakibat fatal.....

Namun ada janji dan ada pemeliharaan TUHAN atas manusia (ay.15, 21)

Melakukan:

Bersyukur saat jatuhnya manusia ke dalam dosa, TUHAN memberikan janji kepada manusia kemenangan, meski hidup jadi banyak susah dan kesulitan. Aku **tahu** janji induk ini sudah digenapi ketika Tuhan Yesus datang ke dunia ini, sekarang meski aku dalam kesulitan, aku **tahu**.....

Ku berbahagia yakin teguh, Yesus abadi kepunyaanku. Aku waris-Nya ku ditebus, ciptaan baru Roh Ul Kudus. { Aku bernyanyi bahagia, memuji Yesus selamanya (2X) } (BLP 88)



Kejadian 4:1-16

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Narasi manifestasi dosa yang merusak hubungan dalam keluarga. Mandat budaya ketika manusia diciptakan adalah (ay. 1:26-29; 2:15, 23-25), dimampukan untuk melakukan segala hal dengan baik, produktif dan inovatif dalam hubungan keluarga yang harmonis.

Hubungan yang baik ternyata rusak :

- ♣ Kain mempersembahkan sebagian hasil tanah kepada TUHAN sebagai korban persembahan tetapi TUHAN.....
- ♣ Habel mempersembahkan anak sulung kambing dombanya yakni lemak-lemaknya, dan TUHAN.....
- ♣ Kain hatinya panas dan TUHAN ingatkan Kain agar mewaspadai hatinya yang panas sebab.....
- ♣ Kain tidak bisa menguasai diri dan ia.....

Akibat dosa :

- ♣ Kain terkutuk di hadapan TUHAN dan ia.....
- ♣ Hidup Kain selanjutnya.....
- ♣ Manusia tidak berdaya maka TUHAN harus terlibat melindungi Kain, TUHAN melakukan.....

Pelajaran bagiku tentang dosa yang merasuki keturunan Adam dan Hawa adalah.....

Peringatan yang perlu aku perhatikan bahwa dosa.....

Melakukan:

*Bersyukur mengerti bahwa dosa yang mengintip dan menggoda manusia dapat dikuasai (ay.7), tetapi tetap pada pilihan **mau** atau **tidak** menguasai hati. Bagiku hal ini sebuah **peringatan**. Hendaknya dalam keseharianku dalam relasiku dengan keluarga, teman-teman, masyarakat aku*

Tinggalkan yang jahat, dosa dicegah, tindakanmu tulus tiada bercela. Junjung kebenaran, hidup dalam t'rang, harap akan Yesus pasti kau menang. Mintalah pada Tuhan, agar Kau dikuatkan. Ia b'ri pertolongan, pastilah kau menang. (BLP 458)



Kejadian 4:17-26

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Adam & Hawa melahirkan Kain dan Kain menikah, melahirkan :

- ♂ Henokh menjadi nama sebuah kota yang didirikan Kain.
- ♂ Irad
- ♂ Mehuyael
- ♂ Metusael
- ♂ Lamekh :

♂ memperisteri Ada, melahirkan :

- Yabal – pemelihara ternak.
- Yubal pemain kecapi dan suling.

♂ memperisteri Zila, melahirkan:

- Tubal Kain – tukang tembaga dan besi
- Naama

♂ dengan sebuah puisi, Lamekh dengan sombong mengatakannya.....
 (Kalau tujuh orang dibunuh untuk membalas pembunuhan Kain, (4:15) maka tujuh puluh tujuh orang akan dibunuh kalau aku dibunuh. BIMK)

Adam dan Hawa selanjutnya melahirkan :

- ♂ Set = Allah mengaruniakan anak yang lain pengganti Habel.
 Set melahirkan : Enos = waktu itu orang mulai memanggil nama TUHAN.

Aku **memahami** ada dua garis keturunan yang berbeda : keturunan Kain berkembang dalam berbagai keahlian, sampai Lamekh dicatat betapa angkuhnya dia. Keturunan Set sampai Enos dicatat.....

Melakukan:

Bersyukur memahami dua garis keturunan yang berbeda dalam relasi dengan TUHAN. Lamekh begitu angkuh dengan segala keberhasilannya. Enos memanggil nama TUHAN. Doaku untuk diriku dan keluargaku

Tuhan ku mau menyenangkan-Mu, Tuhan bentuklah hati ini. Kuduskan hingga tulus selalu agar aku menyenangkan-Mu. Tuhan ku serahkan hatiku, semua kuberikan pada-Mu.

Kuduskan hingga tulus selalu, agar aku menyenangkan-Mu.

{Menyenangkan-Mu, senang-Mu, hanya itu kerinduanku (2X) } (BLP 431)



Kejadian 5

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Daftar keturunan Adam dari garis keturunan Set:

- † Adam = manusia, memperanakan anak laki-laki menurut rupa dan gambarnya (bdk. 1:27).
- † Set = ditunjuk, diangkat.
- † Enos = fana, pasti mati, membawa kematian.
- † Kenan = berdukacita, bersedih.
- † Mahalaleel = yang diberkati Allah.
- † Yared = akan datang dan akan dilakukan.
- † Henokh = mengajar.
- † **Metusalah = kematiannya akan mendatangkan** (mati 969 th). Air bah saat Nuh berumur 600 th, 782 tahun semenjak kelahiran Lamekh (Lamekh dilahirkan pada usia Metusalah 187). Jadi matinya Metusalah **tepat** dengan datangnya air bah.
- † Lamekh = yang berputus asa.
- † Nuh = beristirahat atau menghiburkan.
- † Sem= nama; Ham = panas; Yafet = dibukakan.

Ada dua nama yang diberikan keterangan yaitu :

- † Henokh
- † Nuh.....

Memahami generasi ke generasi selanjutnya manusia diperanakan menurut gambar dan rupa Adam, manusia yang berdosa. Keturunannya bertumbuh-kembang dengan banyak sebab umur mereka panjang.

Melakukan:

Bersyukur mengenali generasi awal yang menunjukkan bahwa ada orang-orang yang lewat begitu saja tetapi ada orang-orang yang dicatat hidupnya baik dan menjadi berkat. Merenungkan orang-orang ini, aku ingin berdoa untuk

Hidup ini adalah kesempatan. Hidup ini untuk melayani Tuhan. Jangan sia-siakan apa yang Tuhan beri. Hidup ini harus jadi berkat. Oh Tuhan pakailah hidupku. Selagi aku masih kuat.

Bila saaatnya nanti ku tak berdaya lagi, hidup ini sudah jadi berkat.



Kejadian 6:1-8

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Ada dua generasi :

- ♣ generasi **Kain** (4:17-24) yang oleh penulis disebut sebagai anak-anak manusia dan bertubuh besar bagaikan raksasa.
- ♣ generasi **Set** (5:1-32) yang disebut anak-anak Allah.

Terjadi pernikahan antara keturunan Set dan keturunan Kain, dan melahirkan orang-orang yang gagah perkasa dan kenamaan. Tetapi kondisi spiritualitas generasi demi generasi (ay.5).....

TUHAN berfirman atas generasi ini:

- ☛ kefanaan manusia dan batas usia manusia.....
- ☛ kecenderungan hati manusia.....
- ☛ sikap mereka membuat TUHAN.....
- ☛ TUHAN akan melakukan tindakan.....
- ☛ satu orang yang TUHAN berikan kasih karunia yaitu

TUHAN **memperhatikan** manusia di bumi ini baik yang jahat maupun yang taat. TUHAN bertindak adil yaitu.....

Peringatan yang aku harus perhatikan.....

Melakukan:

*Bersyukur untuk memahami kondisi manusia di zaman Nuh, generasi ke 10, kondisi manusia bertambah lama bertambah memilukan hati TUHAN. Diantara begitu banyak manusia, hanya Nuh seorang yang mendapatkan kasih karunia Allah. Begitu "langka" orang yang berkenan kepada TUHAN. **Memeriksa diriku** apa yang TUHAN lihat dan temukan dalam hidupku? Aku **mohon** ya TUHAN.....*

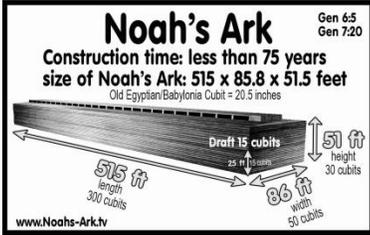
Ya Yesus terkasih, Engkau Tuhanku, ku buang dosaku, demi nama-Mu. Kau Jurus'lamatku Pengasih benar. Kasih ku pada-Mu semakin besar. (KJ 382)



Kejadian 6:9-22

Tanggal

Membaca & Merenungkan:



Nuh arti nama (5:29).....

Di hadapan Allah (6:8; 9).....

Diantara orang-orang sezamannya, Nuh.....

Keluarga Nuh.....

Alasan TUHAN memutuskan untuk memusnahkan segala makhluk di bumi ini adalah : (ay.11-13).....

TUHAN berfirman kepada Nuh untuk membuat sebuah bahtera:

- bahan.....
- bentuk.....
- ukuran.....
- Nuh harus membawa ke dalam bahteranya:
 - keluarga.....
 - makhluk hidup.....
 - makanan.....
- Saat itu belum ada tanda-tanda hujan, dan masih lebih kurang antara 100 tahun (?),Nuh membuat kapal itu. Baca 6:32 dan 7:6.

Respons Nuh atas perintah TUHAN yang sepertinya tidak masuk akal, ia.....

Pemahaman tentang Allah dan ciptaan-Nya.....

Melakukan:

Bersyukur riwayat Nuh yang mendapat kasih karunia Allah, memberikan kepadaku dorongan untuk hidup di zaman yang juga mirip dengan zaman Nuh dengan.....

Berdoa tetap setia melakukan apa yang TUHAN percayakan padaku.

Ku tak ingin nikmat dunia, disanjung dan dihormat, ku rela tanggung derita, ku mau jalan ikut Dia. {Ku dekat pada-Nya (2x).} Ku rela tanggung derita, ku mau jalan ikut Dia. (KPPK 324)



Kejadian 7

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Nuh bersiap masuk ke dalam bahtera dengan seluruh isi rumahnya, sebab Nuh hidup benar diantara orang sezamannya. Nuh melakukan segala yang diperintahkan TUHAN:

- ! Dalam waktu tujuh hari, Nuh harus :
 - o membawa masuk ke dalam bahtera segala binatang :
 - yang haram.....
 - yang tidak haram.....
 - burung-burung di udara.....
 - yang melata, merayap.....
 - o membawa keluarganya.....
- ! Pada hari ke tujuh.....
- ! Dalam waktu 40 hari.....
- ! Tinggi air yang meliputi bumi.....
- ! Seluruh yang hidup.....
- ! Selama 150 hari.....

Peristiwa yang mengerikan sekali, seluruh bumi diliputi air dan tidak ada lagi kehidupan. Sebuah **peringatan** bahwa TUHAN.....

TUHAN tidak memunahkan sama sekali, TUHAN masih memelihara karena ada seorang Nuh. **Penghiburan** bagiku.....

Melakukan:

***Bersyukur** sebab kasih setia TUHAN, Allah yang menciptakan manusia dan seluruh makhluk di bumi ini, sekalipun Ia memutuskan untuk mengakhiri hidup segala makhluk, Ia masih memperhatikan orang yang mau hidup benar yang berani tampil beda dengan orang-orang sezamannya. Pemahaman ini **mendorong aku** dan keluargaku untuk*

*Dan **berdoa** untuk.....*

Ku mau setia, kar'na ku dipercaya, ku mau suci, kar'na ku dikasih.
Ku mau teguh tanggung s'gala d'rita, {dengan pasti menangkan seteru (2X)}. (KPPK 276)



Kejadian 8

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Pada waktu terbelah segala mata air samudera raya yang sangat dahsyat, dan terbukanya tingkap-tingkap langit, lalu turun hujan lebat :

- pada waktu Nuh berumur 600 tahun.
- pada bulan yang kedua, pada hari ke tujuh belas.

Setelah **150 hari**, Allah membuat angin menghembus melalui bumi :

- bulan ketujuh, hari ketujuh belas.
- bahtera Nuh terkandas pada pegunungan Ararat.
- pada bulan ke sepuluh pada tanggal 1.....
- 40 hari kemudian.....
 - Burung gagak.....
 - Burung merpati.....
- 7 hari kemudian, burung merpati dilepaskan.....
- 7 hari lagi, burung merpati.....
- tahun 601, bulan pertama, tanggal 1.....
- Tahun 601, bulan kedua, pada tanggal 27.....

Nuh mendirikan mezbah bagi TUHAN dan

TUHAN berkenan atas persembahan korban Nuh dan TUHAN berfirman.....

Masa hukuman sudah selesai, Nuh dan keluarga selamat. Bumi sudah kering dan tanaman-tanaman sudah mulai tumbuh, sebuah **pelajaran** bagiku adalah.....

Melakukan:

*TUHAN, Allah Pencipta langit dan bumi adalah Allah yang kontrol sejarah di bumi ini. Dia adalah Allah yang peduli, aku **bersyukur** untuk janji-Nya dan aku **betekad** untuk hidup menyenangkan hati-Nya. Dalam keseharianku, aku akan.....*

Sucikan hatiku, O Tuhanku, semua kuserahkan kepada-Mu. Pimpinlah hidupku,
ke jalan yang benar, sucikanku, O Tuhanku (KPPK 274)



Kejadian 9:1-17

Tanggal

Membaca & Merenungkan:

Allah memberkati Nuh dan anak-anak Nuh dengan berkat yang sama seperti pada Adam (Kej. 1:28 & 9:1).....

Allah memberikan kepada Nuh :

- ☛ kuasa atas.....
- ☛ makanan
- ! jangan.....
- ☛ perlindungan.....

Allah membuat sebuah perjanjian kepada Nuh dan anak-anaknya :

- ☛ Isi perjanjian Allah adalah.....
- ☛ Tanda perjanjian itu adalah.....
- ☛ Sifat dari perjanjian ini adalah.....

Aku **memahami** bahwa TUHAN, Allah adalah.....

Aku **memahami** isi perjanjian ini adalah agar manusia dan seluruh makhluk hidup di bumi ini.....

Penghiburan bagiku.....

Peringatan yang harus aku ingat.....

Melakukan:

Bersyukur untuk perjanjian Allah ini, bagiku kini memberikan kepadaku dan juga keluargaku untuk mengingat :

- ♥ *berkat Allah dalam hidupku.....*
- ♥ *pola hidup sebagai umat Allah*
- ♥ *relasi Allah dan umat-Nya, khususnya padaku dan keluarga.....*
- ♥ *Aku mohon ya Allah.....*

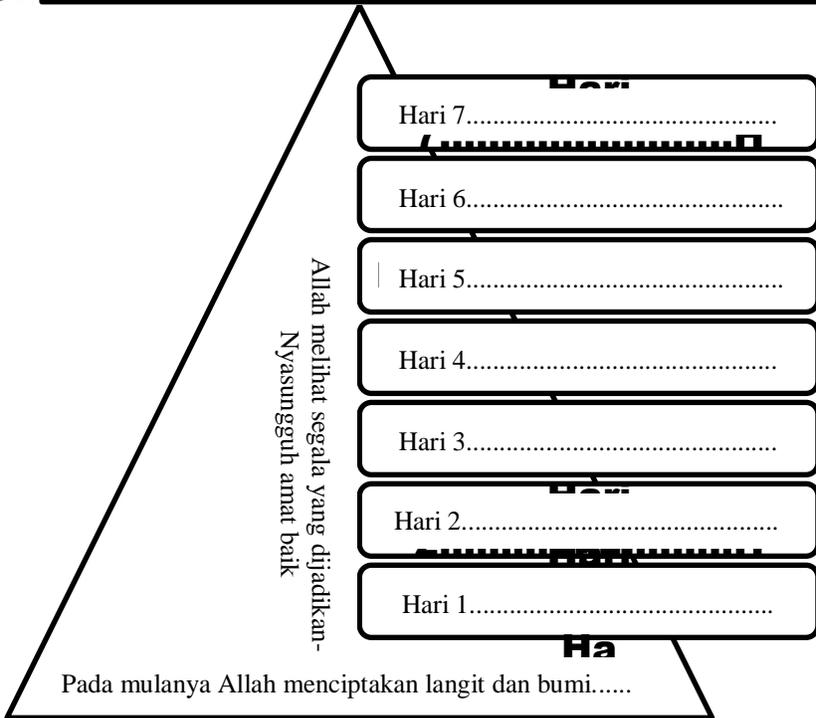
Janji yang manis:” ‘Kau tak ‘Ku lupakan”,tak terombang-ambing lagi jiwaku; walau lembah hidupku penuh awan, nanti ‘kan cerahlah langit diatasku.”

‘Kau tidak ‘kan Aku lupakan, Aku memimpinmu, Aku membimbingmu; ‘kau tidak ‘kan Aku lupakan, Aku penolongmu, yakinlah teguh”. NKB 143)



Kejadian 1 – 9

Allah, Pencipta alam semesta dan manusia.



Allah menciptakan langit dan bumi dengan amat baik lalu Allah menciptakan manusia sebagai penguasa, pengusaha, penata ciptaan Allah, juga melahirkan generasi untuk memenuhi bumi.

Allah memberikan satu pohon yang disebut dengan pohon pengetahuan yang baik dan jahat untuk menjadi “penguji” ketaatan mereka kepada Allah. Ternyata manusia yang dicipta punya ambisi ingin menjadi seperti Pencipta-Nya. Pada hari mereka makan maka jatuhlah mereka ke dalam dosa. Akibatnya seluruh generasi selanjutnya menjadi serupa dengan gambar Adam (5:3) dan makin hari makin memilukan hati Allah.

♥ *Pemahaman apa yang aku dapat dari narasi Penciptaan dan Pencipta? Pengertian tentang dosa dan akibat dari dosa. Dan pengertian janji induk di Kejadian 3:15? Doa dan tekadku.....*